PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SYARIAH MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

The Influence Of Achievement Motivation And Entrepreneurship Education On Interest In Sharia Enterprise Students Of Indonesian Islamic University In Yogyakarta

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

Oleh:

Jani Fathullah

16423106

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

NOTA DINAS

Yogyakarta, 10 Safar 1443 H
17 September, 2021 M

Hal : **Skripsi**

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1282/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2021 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Jani Fathullah
Nomor/Pokok NIM	: 16423106
Program Studi/Konsentrasi	: Ekonomi Islam/ Bisnis Islam
Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul Skripsi	: Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Syariah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, sudah dapata adiajukan memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas untuk dimunaqasah. Untuk itu kami ucapakan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Junaidi Safitri SEI, MEI.

HALAMAN PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	29 November 2022
Judul Skripsi	:	Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Syariah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Disusun oleh	:	JANI FATHULLAH
Nomor Mahasiswa	:	16423106

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperolch gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	:	Rheyza Virgiawan, Lc., ME	(.....)
Penguji I	:	Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.	(.....)
Penguji II	:	Rakhmawati, S.Stat, MA	(.....)
Pembimbing	:	Junaidi Safitri, SEI, MEI	(.....)

Yogyakarta, 8 Desember 2022
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Jani Fathullah
Nim	: 16423106
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Faktor Motivasi Berprestasi Dan Faktor Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Syariah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi beedasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indoesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 27 Agustus 2022



Jani Fathullah

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandan tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Jani Fathullah

NIM : 1642316

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Syariah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaptarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 29 Oktober 2022

Junaidi Safitri, SEI., MEI.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Alhamdulillahi 'ala kulli haalin wani'matin. Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat yang telah Allah berikan. Puji dan syukur tiada habisnya saya curahkan kepada Allah atas sampainya saya kepada titik ini. Sholawat dan Salam selalu saya haturkan kepada Nabiyullah kita, Nabi Muhammad SAW yang kita senantisa harapkan syafaat dan pertolongannya kelak diyaumil akhir. Melalui karya kecil yang saya susun dengan penuh kesabaran ini, saya persembahkan kepada:

Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga terutama bapak dan ibu, Zaknah & H. Huldin yang selalu sabar serta medukung penuh hingga saya bisa berada ditahap ini, terimakasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan, terimakasih telah menjadi motivasi utama untuk menjalani semua ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan, kelancaran rezeki, dan berkah selalu.

Terimakasih juga kepada Yusron, Noval, Mazwin, Yayan, Ansor, Faizar, dan segenap Grup Gedebong Ares yang telah baik dan turut membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta terimakasih juga kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan saya di Program Studi Ekonomi Islam yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah menemani, mewarnai masa kuliah saya di UII, berkat kalian saya mendapatkan kesempatan yang sangat luar biasa untuk belajar bersama kalian.

Terimakasih banyak saya ucapkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu membimbing, mendidik, serta memberi segala ilmu kepada saya selama ini. Terkhusus kepada Bapak Junaidi Safitri, SEI, MEI. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang selalu sabar membimbing saya dengan penuh ilmu, arahan dan kesabaran. Semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan, kenikmatan dan perlindungan kepada Bapak Ibu sekalian.

MOTTO

"Tidak perlu malu menunjukan sisi lemahmu, mengakui dan jujur terhadap apa yang memang kamu tidak bisa lakukan merupakan sebuah kemenangan atas dirimu sendiri"

(Jani Fathullah)

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

"Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah)

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SYARIAH MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

JANI FATHULLAH

16423106

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah terdapat pengaruh dari motivasi berprestasi dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Metode Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2017, 2018 dan 2019 sebanyak 100 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi. Pengujian instrumen dilakukan kepada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2017, 2018 dan 2019 sebanyak 100 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha syariah. Hal ini bisa tercapai jika mahasiswa mampu memaksimalkan segala fasilitas dan potensi yang dimilikinya, karena keinginan mereka untuk menjadi mandiri serta membanggakan orang tua dan kesadaran mereka akan tanggung jawab sebagai mahasiswa dengan julukan *agent of change*. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positff dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha syariah. Ini dikarenakan pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam pengembangan keberhasilan kewirausahaan mahasiswa dengan cara mendukung mereka ketika memulai bisnis mereka sendiri dan melibatkan mereka dalam kegiatan yang berkaitan dengan bisnis tentu ini secara tidak langsung akan membentuk karakter mereka untuk menjadi seorang wirausahawan. Dan secara bersama-sama Motivasi Berprestasi dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keputusan berbisnis syariah

Kata kunci: ***Motivasi Berpestasi, Pendidikan kewirausahaan, Minat berwirausaha syariah***

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACHIEVEMENT MOTIVATION AND ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ON INTEREST IN SHARIA ENTERPRISE STUDENTS OF INDONESIAN ISLAMIC UNIVERSITY IN YOGYAKARTA

JANI FATHULLAH

16423106

This study aims to determine: Is there an influence of achievement motivation and entrepreneurship education on Islamic economics students' interest in Islamic economics at the Indonesian Islamic University in Yogyakarta. This research method uses quantitative and includes comparative causal research. The population of this study were 100 students of Islamic Economics at the Islamic University of Indonesia in 2017, 2018 and 2019. The data collection method in this study was to use a questionnaire or questionnaire given to the entire population. Instrument testing was carried out on 100 students of Islamic Economics at the Islamic University of Indonesia in 2017, 2018 and 2019. The results of this study indicate that Achievement Motivation has a positive and significant effect on Islamic Entrepreneurial Interests. This can be achieved if students are able to maximize all the facilities and potential they have, because of their desire to be independent and make their parents proud and their awareness of their responsibilities as students with the nickname agent of change. Entrepreneurship Education has a positive and significant effect on Islamic Entrepreneurial Interests. This can happen that entrepreneurship education plays an important role in developing student entrepreneurial success by supporting them when starting their own business and involving them in activities related to business indirectly this will shape their character to become an entrepreneur. And jointly Achievement Motivation and Entrepreneurship Education have a positive effect on sharia business decisions

Keywords: Achievement Motivation, Entrepreneurship Education, Interest in sharia entrepreneurship

Des 4, 2022

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 168 Tahun 1987

Nomor: 0643b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ْ	Fathah dan Ya	AI	a dan i
وَ...ْ	Fathah dan Wau	AU	a dan u

Contoh :

كَتَبَ kataba
فَعَلَ fa'ala
سُئِلَ suila
كَيْفَ kaifa
حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0. 4 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis diatas
ىِ...	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis diatas
وُ...	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis diatas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

a. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ ا لَطْفَال raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْ نَةُ الْمُنَ وَّرَةَ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ Talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلِ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْ ئ syai'un
- النَّ وْء an-nau'u
- إِنَّ Inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya

kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَ إِنّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
  Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
  Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرّحْمنِ الرّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، الَّذِيْ قَدْ أَوْجَدَ مِنْ نُّوْرِهِ نُوْرًا بِهِ عَمَّ الْهُدَى.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى ءَالِهِ وَأَصْحَابِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لاإِلهَ إِلا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.. أما بعد

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"**pengaruh faktor motivasi berprestasi dan faktor pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa universitas islam indonesia yogyakarta**"** dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa agar senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, para sahabat dan umatnya, semoga keselamatan bersamanya akan selalu menyertai bagi hamba-Nya, Aamiin. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dengan selalu memberikan nasihat, kritik dan saran bagi penulis. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Junaidi Safitri, SEI., MEI. Selaku dosen pembimbing yang juga turut memberikan arahan dan masukan yang membangun, serta memberikan berbagai solusi selama proses pengerjaan penelitian sampai akhir.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi yang selalu melimpahkan kasih sayang, cinta dan do'a tulus kepada peneliti, serta memberikan motivasi dan dukungan materi demi kelancaran penulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, do'a, restu dan kasih sayangnya.
8. Teman-teman lainnya dan semua pihak yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Penulis menyadari jika skripsi yang disajikan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 2022

Penyususn



Jani Fathullah

DAFTAR ISI

NOTA DINAS i
HALAMAN PENGESAHAN ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN iii
REKOMENDASI PEMBIMBING iv
LEMBAR PERSEMBAHAN v
MOTTO vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
KATA PENGANTAR xvii
DAFTAR ISI xix
DAFTAR TABEL xxii
DAFTAR GAMBAR xxiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Sistematika Penulisan 9
BAB II 11
LANDASAN TEORI 11
A. Telaah Pustaka 11
B. Landasan Teori 20
1. Pengertian Wirausaha 20
2. Landasan Hukum Tentang Kewirausahaan 21
3. Kewirausahaan dalam persepektif islam 23
4. Manfaat Berwirausaha syariah 31

5. Faktor Motivasi Berprestasi 34
6. Faktor Pendidik Kewirausahaan 37
7. Minat berwirausaha 41
C. Kerangka Pemikiran 44
D. Hipotesis 44
BAB III 46
METODE PENELITIAN 46
A. Desain Penelitian 46
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 46
C. Definisi Opersional Variabel Penelitian 46
D. Populasi 48
E. Teknik Pengambilan Sampel 48
F. Jenis Data 50
G. Teknik Pengumpulan Data 50
H. Metode Analisis data 51
I. Instrumen Penelitian 52
J. Uji Coba Instrumen Penelitian 53
K. Tenik Analisis Data 56
BAB IV 61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61
A. Hasil Penelitian 61
B. Pembahasan 77
C. Keterbatasan Penelitian 80
FBAB V 81
KESIMPULAN DAN SARAN 81
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 87
Lampiran 1. Kuesioner 87
Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen 92
Lampiran 3. Hasil Statistik Deskripsi Variabel Data Frequensi 103

Data Frequensi Motivasi Berprestasi 103
Data Frequensi Pendidikan kewirausahaan 108
Data Frequensi Minat Berwirausaha Syariah 113
Lampiran 3. Data Uji Validitas 119
Lampiran 4. Data Uji Reliabilitas 127
Lampiran 5. Data Uji Normalitas 127
Lampiran 6. Data Uji Linearitas 128
Lampiran 7. Data Uji Multikolinearitas 128
Lampiran 8. Data Uji Heteroskedasitas 129
Lampiran 9. Data Uji Regresi Berganda 130
Riwayat Hidup 132

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi 48
Tabel 3. 2 Perhitungan sampel pada masing-masing angkatan 50
Tabel 3. 3 kriteria jawaba responden 52
Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian (skala likert) 52
Tabel 3. 5 Instrumen Penelitian (no butir pertanyaan) 53
Tabel 3. 6 Hasil Pengujian Validitas 54
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabelitas 56
Tabel 4. 1 Demografi Responden berdasarkan Angkatan 61
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Nilai IPK 62
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Nilai Pendidikan Kewirausaaan 63
Tabel 4. 4 Hasil Statistik Bisnis Yang Diminati 63
Tabel 4. 5 Hasil Angket Motivasi Berprestasi 64
Tabel 4. 6 Hasil Angket Pendidikan Kewirausahaan 65
Tabel 4. 7 Hasil Angket Minat Beriwirausaha Syariah 65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi 67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan 67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validasi Minat Bewirausaha Syariah 68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabelitas 69
Tabel 4. 12 Hasil uji one-sampe KS 70
Tabel 4. 13 hasil uji linearitas 71
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas 72
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heterokedastisitas 73
Tabel 4. 18 Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 3 74
Tabel 4. 19 Hasil Perhitungan F test 74
Tabel 4. 20 Hasil uji T test 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hipotesis..... 44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran sampai sekarang masih menjadi salah satu polemik serius di berbagai negara, tidak terkecuali juga di Indonesia. Di Indonesia sendiri angka pengangguran semakin hari semakin bertambah dan menjadi perhatian khusus oleh pemerintah. Program dari pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran yang terjadi belum mampu mengatasi jumlah pengangguran yang terus bertambah jumlahnya. Ini terjadi karena jumlah pertumbuhan penduduk yang besar tidak disertai dengan ketersedian lapangan pekerjaan. *Data dari Badan Pusat Statistik* (BPS) menyebutkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2020 sebanyak 9,77 juta orang, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 7,10 juta orang. Dari segi umur Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) masih didominasi oleh para remaja rentan usia 15-24 tahun sebesar 20,46 %, diikuti usia 25-59 sebesar 5,04%, dan usia 60 tahun keatas sebesar 1,70 %. Berdasarkan dari pendidikan yang ditamatkan, tamatan SMK paling banyak mengalami pengagguran mencapai 8,49%, sementara seorang dari tamatan SD mengalami pengangguran mencapai 2,64%, SMP 5,02%, SMA 6,77%, Diploma 6,76% dan tamatan dari Universitas mencapai 5,72%. Kebanyakan dari para tamatan sarjana perguruan tinggi minat berwirausaha masih sangat sedikit, mereka lebih memilih untuk bersaing melamar pekerjaan dari pada memulai bisnis mereka sendiri, ini merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan banyak terjadinya pengangguran pada kalangan intelektual yang sudah menempuh pendidikan diperguruan tinggi.

Tingkat pengangguran yang berstatus sarjana di Indonesia saat ini dikhawatirkan terus mengalami peningkatan khususnya para tamatan dari perguruan tinggi jika pada perguruan tinggi sebagai pencetak para tamatan sarjana masih belum mampu untuk menghasilkan para alumninya untuk menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri. Terlebih lagi ketersediaan lapangan pekerjaan saat ini sangat sedikit dibandingkan

dengan jumlah para pencari kerja, ini mengakibatkan banyak dari pelamar pekerjaan mendapatkan pekerjaan tidak sesuai dengan pendidikan yang sudah mereka tempuh, ditambah dengan minat para generasi muda yang masih rendah untuk berwirausaha ini menjadi masalah serius bagi pemerintah, dunia industry, dunia pendidikan dan masyarakat. Umumnya yang terjadi bagi para tamatan sarjana ada tiga kemungkinan yang mereka pilih pada saat sudah tamat dari perguruan tinggi. Pertama, mereka memilih menjadi pegawai negeri sipil (PNS) atau karyawan swasta. Kedua, mereka membuka usahanya sendiri dibidang yang sesuai dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mereka telah dapatkan selama diperguruan tinggi. Dan ketiga, menjadi pengangguran intelektual karena sengitnya persaingan untuk mencari pekerjaan.

Masalah pengangguran memang menjadi masalah serius di Indonesia. Banyak solusi serta alternative yang dilakukan pemerintah salah satunya adalah dengan menciptakan *enterpreneur*, karena dengan berwirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan membuka lapangan perkejaan baru untuk mengurangi angka penganganggguran saat ini. Dengan berwirausaha selain dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar juga bisa berkontribusi untuk membantu perekonomian negara dengan pajak yang dihasilkan. Hasil survey sampai tahun 2020 menyebutkan bahwa, di Indonesia jumlah UMKM sebanyak 64,2 juta unit yang menyerap tenaga kerja 97% dan meyumbang 60,3% pada PDB (Dikutip dari Badan Pusat Statistik). Dari data tersebut memberikan gambaran begitu besarnya kontribusi yang diberikan oleh aktivitas dari kewirausahaan di Indonesia. Tetapi sayang masih belum dimanfaatan secara maksimal dari potensi yang dimiliki. Padahal jika dimanfaatkan dengan maksimal bisa berdampak terhadap turunnya angka pengangguran dan perubahan terhadap perekonomian nasional.

Perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini begitu pesat, salah satu pendukung maju mundurnya pekomnomian adalah wirausaha, hanya orang yang memiliki jiwa kewirausahaan yang dapat mendirikan serta mengelola usaha secara propesional. Wirausaha telah menjadi perhatian penting dalam berkembangnya suatu negara, pentingnya peranan wirausha dalam suatu negara dikatakan penting karena bisa

meningkatkan pertumbuhan ekonomi, juga dapat mengurangi pengangguran di Indonesia. Menurut (Lestari & Trisnadi, 2012), seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku dan pola pikir seorang wiraushawan. Sikap, perilaku dan pola pikir seseorang ini yang akan membuat keinginan seseorang untuk berwirausaha.

Peranan wirausaha dalam sesuatu negara adalah untuk meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara, memajukan ekonomi bangsa dan negara, meningkatkan taraf hidup masyarakat, ikut serta mengatasi pengangguran, ikut mengatasi ketegangan nasional, meningkatkan perdagangan domestik dalam negeri maupun dalam perdagangan luar negeri, ikut meningkatkan devisa negara, meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya modal. Kesempatan menjadi wirausahawan sangat besar dikarenakan ketahanan dalam menghadapi krisis global serta naik turunnya kondisi ekonomi negara Indonesia sangat kuat, pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya oleh generasi muda.

Permasalahan yang timbul pada masa sekarang kebanyakan dari mahasiswa yang sudah berlajar kewirausahaan pada perguruan tinggi masih banyak mempunyai pemikiran sebagai pencari kerja pada perusahaan dengan gaji yang besar dari pada menjadi pencipta kerja, ini disebabkan karena kurikulum yang diajarkan dikampus masih belum bisa membentuk jiwa para mahasiswanya untuk menjadi seorang *entrepreneur* sejati. Seorang mahasiswa yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang *entrepreneu*r sudah tentu memilih jurusan-jurusan yang mendukung keinginan mereka untuk menjadi seorang wirausaha. Tetapi setelah mereka memilih jurusan yang bisa mewujudkan impian mereka menjadi seorang wirausaha, sebaliknya pada perguruan tinggi hal tersebut tidak terpenuhi karena pengajaran yang diberikan tidak sesuai dengan harapan dari mahasiswa. Hal ini yang terjadi pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Prodi Ekonomi Islam banyak dari mereka

memiliki keinginan setelah tamat untuk menjadi seorang pebisnis. Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta sendiri memilik media yang mendukung untuk membentuk karakter mahasiswa menjadi seorang pebisnis. Media yang dimaksud disini merupakan sebuah organisasi yang bertujuan untuk menaungi dan memfasilitasi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan muda yang memiliki kelebihan dalam inovasi bisnis, kemandirian dan profesioalisme, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi bangsa.

Faktor-faktor yang bisa mendukung mahasiswa untuk menjadi individual yang berkarakter wirausaha sudah seharusnya menjadi perhatian bagi para kalangan akademisi, agar bisa menciptakan dan menyusun kurikulum pembelajaran yang terintegrasi bisa meningkatkan minat para mahasiswa setelah tamat untuk menjadi seorang *entrepreneur* bukan lagi sebagai pencari kerja. Kesadaran untuk menjadi seorang wirausahawan sangat dibutuhkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan secara luas. Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi di Fakultas Ilmu Agama Islam prodi Ekonomi Islam yang berkonsentrasi dibidang bisnis merupakan salah satu cikal bakal para *entrepreneur* baru yang bisa bersaing secara global serta bisa memajukan bisnis yang ada di Indonesia dan setelah tamat dari perguruan tinggi mahasiswa bukan lagi memikirkan menjadi pencari kerja (*job seeker*) tetapi menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*).

Sudah umum saat ini pada perguruan tinggi lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi pencari kerja dari pada menjadi sorang pembisnis. Kondisi ini diakibatkan oleh system pembelajaran yang diterapkan oleh banyak perguruan tinggi di Indonesia, begitu juga dengan Fakultas Ilmu Agama Islam prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang mana mahasiswanya difokuskan untuk cepat tamat kemudian cepat mendapatkan pekerjaan, pola pikir inilah yang masih sering tumbuh pada mahasiswa sekarang. Dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk para mahasiswa yang bisa menjadi pencipta kerja, dibutuhkan adanya pembinaan serta praktik bagi para mahasiswa agar bisa melaksanakan kegiatan wirausaha dengan baik. Peran dari perguruan tinggi merupakan salah satu yang dapat

menumbuhkan sikap, jiwa, minat dan minat mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

Berwirausaha syariah yang dilakukan secara mandiri dapat menghasilkan pendapatan yang bisa digunakan oleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Keinginan untuk memperoleh pendapatan inilah yang juga bisa menumbuhkan keinginan atau minat untuk berwirausaha. (Darmayanti & Suasana, 2018) pada penelitiannya mendapatkan bahwa responden memiliki kecendrungan positif terhadap kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukan bahwa seorang yang sudah belajar pendidikan kewirausahaan dan adanya keinginan untuk berprestasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

Dalam upaya untuk meningkatkan minat pada mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha peningkatan pada pendidikan kewirausahaan diperguruan tinggi diharapkan bisa memberikan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa untuk mengusai ilmu pengertahun dan teknologi sehingga mereka setelah tamat nanti dari perguruan tinggi mereka bisa bersaing dalam dunia kerja secara profesional. Diperlukann adanya evaluasi bagi para akademisi kampus pada sistem pembelajaran yang diterapkan supaya adanya perubahan dan peningkatkan mutu pendidikan tentang kewirausahaan serta memperbanyak praktik-praktik yang berkaitan dengan wirausaha agar bisa mendorong terciptanya wirausahawan baru yang tidak saja dapat untuk menjadi pecipta kerja (job creator), tetapi juga bisa menyerap banyak tenaga kerja terdidik sehingga dapat menciptakan produk-produk unggulan yang bisa bersaing di pasar. Program pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi diarahkan untuk mempengaruhi masa depan perilaku kewirausahaan individu dan meningkatkan kesuksesan bisnis. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan keinginan dari mahasiswa tentang memilih karir setelah tamat nanti untuk menjadi seorang pengusaha bukan lagi menjadi seorang pencari kerja dan untuk memberikan kesadaran bagi para pejabat publik bahwa pentingnya kewirausahaan sebagai kontributor bagi pembangunan ekonomi.

Pendidikan kewirausahaan bisa membentuk prilaku, pola pikir dan sikap mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur* sejati sehingga setelah tamat dari perguruan tinggi pilihan utama karir mereka bukan lagi menjadi seorang pencari kerja tetapi menjadi sorang pencipta kerja. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya melalui pendidikan kewirausahaan. Menurut (Lestari & Trisnadi, 2012), bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga bisa membentuk sikap, pola pikir *(mindset)* dan prilaku seorang wirausahawan *(entrepreneur).* Dari pendidikan kewirusahaan inilah para mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana memulai, menajemen dan mengembangkan suatu bisnis. Pendidikan kewirausahaan ini tidak hanya tentang pendidikan formal yang didapatkan dikampus, melainkan pendidikan kewirausahaan yang diadakan diluar kampus, seperti seminar kewirusahaan, pelatihan kewirusahaan atau lomba-lomba mengenai ide kreatif dalam berwirausaha.

Selain faktor pendidikan kewirausahaan yang bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan ada faktor lainnya yaitu faktor motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa untuk menjadi wirausaha, karena mahasiswa akan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diinginkan apabila didalam diri mereka tertanam rasa ingin belajar. Motivasi ini yang berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai sebuah prestasi. Dengan adanya motivasi yang tinggi utuk terus belajar tekun tentu akan mendapatkan hasil yang optimal. Maka dari itu, dengan adanya usaha yang tekun yang didasari oleh motivasi maka mahasiswa akan bisa mencapai prestasi yang baik. Dari penelitian yang dilakukan oleh David Mc Clelland (1961) mengatakan bahwa dalam motivasi berprestasi memiliki dua aspek, pertama mencirikan ketahanan dan suatu ketakutan akan kegagalan dan kedua meningkatkan usaha keras yang berguna untuk mendapatkan keberhasilan. Motivasi berprestasi pada mahasiswa tidak hanya mengacu pada prestasi dibidang akademik saja, melainkan keberanian dalam memulai dan

menjalankan sebuah bisnis yang dirintis sendiri dari awal juga merupakan sebuah prestasi. Individu yang diperangaruhi oleh berprestasi dapat mendorong seseorang dalam menghasilkan atau mengerjakan sesuatu secara terbaik dan memiliki nilai guna untuk menggapai kepuasan pribadi. Jadi, intensitas motivasi berprestasi mahasiswa memiliki peran penting dalam menentukan tingkat minat dan pencapaiannya dalam berwirausaha, karena dengan motivasi mahasiswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, serta mampu mengarahkan mereka untuk menjadi seorang wirausahawan.

Berdasarkan latar belakakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui dari beberapa faktor di atas dalam mempengaruhi minat berwirausaha syariah pada mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan mengambil judul penelitian **"Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Syariah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha Syariah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Syariah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk:

1. Mengetahui Motivasi Berprestasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Syariah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Mengetahui Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Syariah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penulis yaitu hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi para pembacanya. Berikut adalah beberapa poin yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini:

1. Manfaat bagi penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai faktor yang mempengaruhi minati berwirausaha syariah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
2. Manfaat bagi akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu refrensi bagi akademisi dalam melakukan pembelajaran untuk membentuk calon *entrepreneur* baru dengan menganalisa minat dan faktor yang ada pada mahasiswa untuk berwirausaha
3. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan baru untuk para pembaca mengenai faktor yang sebenarnya mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan,

Bab ini berisikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitianm serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teori

Bab ini berisikan tentang kerangka teori berupa penjabaran teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, didalam bab ini juga terdapat beberapa hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang bisa mendukung penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang beberapa dari prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Adapun beberapa prosedur yang dimaksud yaitu desain penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, obyek penelitian, pepulasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi konseptual variabel data dan definisi operasional variabel data, instrument penelitian, teknik analisis data dan motode penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang pengertian yang terkait dengan gambaran umum serta pemaparan data dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis dalam malakukan penelitian ini. Dari hasil analisa tersebut, kemudian penulis akan mendeskripsikan dalam beberapa pragraf yang nantinya mdah untuk dipahami oleh para pembaca.

Bab V Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Selain itu dibab ini, terdapat juga beberapa

saran yang nantinya akan dituju kepada pihak instansi maupun kepada peneliti selanjutnya supaya bisa dijadikan manfaat terhadap permasalahn yang belum mampu ditelaah dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Pembahasan pada bab ini yaitu telaah pustaka berisikan tentang uraian-uraian mengenai hasil dari penelitian yang terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dari beberapa hasil literatur, penulis menemukan beberapa refrensi yang berkaitan dengan penulis lakukan sekaligus nantinya sebagai sumber dari penelitian ini. Berikut beberapa sumber refrensi yang dimaksud.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Diana Aqmala, Febrian Ibnu Fitrah Sukono Putra, Dan Rian Adi Suseno pada 2020 yang berjudul, "Factor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pengaruh dari wawasan dan pendidikan mengenai kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasisswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang mendapatkan wawasan kewirausahaan dapat mengimplementasikan serta faktor yang berkaitan dengan kewirausahaan, seperti kreatif, inovatif, komunikatif, dan realistis juga sangat mendukung variable ini terhadap minat berwirausaha. Faktor kedua yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa adalah motivasi. Motivasi mahasiswa bisa mempengaruhi tinggi rendahnya minat untuk menjadi seorang wirausaha, karena semakin seseorang memiliki motivasi yang tinggi maka akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan terjun menjadi wirausaha. Dan faktor yang ketiga mempengaruhi mahasiswa terhadap minat berwirausaha adalah faktor lingkungan, hal ini dikarenakan peran lingkungan dalam mempengaruhi minat seseorang menjadi wirausahawan sangat penting. Jika seseorang berada dalam lingkungan yang mendorong serta mendukung dalam melakukan wirausaha, maka akan semakin

besar juga minat seseorang untuk berwirausaha. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaannya terletak pada variabel wawasan kewirausahaan di penelitian ini masih umum tidak mengkhususkannya seperti dari pendidikan kewirausahaan yang didapatkan pada jenjang perguruan tinggi serta pengatahuan yang didapatkan melalui seminar dan pelatihan mengenai kewirausahaan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Antyanadea Maharani, Agus Widarko Dan Khalikissabir pada tahun 2020 yang berjudul, "Pengaruh Pendiidikan Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening". Hasil dari penelitian ini adalah variabel pendidikan kewirausahaan dan status sosial eonomi orang tua tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan self efficacy sebagai variabel intervening. Sedangkan motivasi berprestasi memiliki pengaruh secara tak langsung terhadap minat mahasiswa dengan variabel self efficacy sebagai variabel intervening. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaanya terletak pada penambahan variabel self efficacy sebagai varibel mediasi atau intervening untuk mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Elsa Ramadani pada tahun 2019 yang berjudul, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Empirik Pada Pengusaha Kue Tradisional Apang Di Datae Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watangpulu Kabupaten Sidenreng Rappang)". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang faktor - faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha dimana ada dua faktor yang mempengaruhi individu dalam membentuk minatnya menjadi seorang wirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan cerminan kekuatan dan kelemahan dari seseorang yang bisa menggambarkan kemampuan manajemen untuk mengelola usahanya. Kedua faktor eksternal, faktor ini bisa

mempengaruhi kondisi seseorang yang datang dari luar yang bisa mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausahawan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaanya terletak pada pada objek penelitian yang dilakukan yaitu para pedangang kue tradisional apang di date kelurahan lawawoi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Evi Yusmira, Mahawati Dan Muhammad Rakib pada tahun 2019 dengan judul, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Yang Memiliki Usaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Uniersitas Negerai Makassar)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kebebasan akan pendapatan yang mendorong mahasiswa untuk melakukan wiarausaha karena dengan beriwirausaha dapat memberikan pendapatan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Faktor lingkungan keluarga, dukungan yang datang dari kedua orang tua dapat mempengaruhi menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Faktor lingkungan masyarakat, pengaruh dari lingkungan masyarakat yang sebagian besar sebagai wirausaha tidak bisa mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha namun yang membuat seseorang menjadi wirausaha adalah motivasi dari kedua orang tuanya yang seorang wirausaha faktor pendidikan yang dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjalankan usaha serta faktor motivasi. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaanya terletak pada pada variable yaitu kebebasan akan pendapatan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Andy Tri Adrianto, Anitiyo Soelistiyono Dan Nyanyu Nurkomalasari pada tahun 2019 yang berjudul, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa faktor dari

pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa apabila tenaga pengajar saat memberikan tugas pendidikan kewirausahaan lebih jelas dan lebih menghargai setiap tugas yang sudah diselesaikan mahasiswa agar mahasiswa bisa lebih proaktif dalam menyampaikan pendapat dan berdiskusi diluar maupun didalam kampus. Sedangkan faktor motivasi berprestasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di universitas semarang dengan menggunakan indikator. Upaya berhasil, keterlibatan ego individu dalam suatu tugas, harapan suatu tugas yang terlihat oleh tanggapan subyek dan motif untuk mengatasi rintangan. Penelitian ini memilik perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian yaitu mahasiswa semester II fakultas ekonomi universitas semarang.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Eka Arima Devi dan Navik Umurul Hadi pada tahun 2018 dengan judul penelitian, "Pengaruh Pendidikan Kewiarusahaan, Peran Orang Tua Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan kewairusahaan terhadap intensi berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap suatu intensi berwirausaha mahasiswa, dengan mengembangkan ide-ide serta keterampilan untuk berwirausaha, maka dengan adanya pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan keayakinan dalam diri mahasiswa untuk memulai sebuah usaha. Begitu juga dengan pengaruh peran dari orang tua terhadap intensi berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI STKIP PGRI Tulungagung yang secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Ini menunjukan bahwa peranan dari orang tua dalam memotivas, mendukung anak agar tumbuh intensi berwirausaha pada anak. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaanya terletak pada pengaruh motivasi mahasiswa untuk berwirausaha yaitu faktor peran orang tua.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Ilmi Sinatrriya pada tahun 2018, dengan judul peneltiain, "Pengaruh Motivasi Berpestasi Dan Regulasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Unit Kegiatan Mahasiswa *Student Entrepreneur Community".* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini bisa tercapi karena seoramg remaja yang beranjak ke fase dewasa biasanya sudah mulai berfikir logis dan kreatif seperti ilmuan, menyusun secara sistermatis pemecahan masalah atas permasalah yang dihadapinya. Sedangkan variabel regulasi diri tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa *students entrepreneur community*. Hal ini terjadi karena dominan dari respoden perempuan dengan rata-rata usia 20, dimana pada fase ini mereke lebih melibatkan unsur emosional, sehingga munculnya kecemasan tersendiri kapada dirinya sendiri bagaimana carir mereka nanti apakah dengan berwirausaha menjamin hidup mereka menjadi nyaman dan mapan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaannya terletak pada populasi dan sampel yang digunakan adalah mahasiswa umum yang sudah belajar pendidikan.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Vera Firdaus pada tahun 2017 dengan judul penelitian, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Jember". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan kewirausahaan yang diberikan secara teoritis dan praktik akan mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi berprestasi dengan indicator ingin mengatasi kesulitan, memerlukan umpan balik, serta mempunyai tanggung jawab personal yang tinggi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan indicator minat *the factor inner urge the factor social motive*. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang

dilakukan oleh penulis. Perbedaanya terletak pada metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode yaitu metode deskriptif.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Salwah Che Mat, Siti Mistima Maat dan Nirhatta Mohd pada tahun 2015 dengan judul penelitian, "*Indentifyig Factor That Affecting The Entrepreneurial Intention Among Engineering Technology Students".* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaa dikalangan mahasiswa teknologi rekayasa pada universitas kuala lumpur Malaysia france institute. Pada jurnal ini ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan adalah *locus of control*, kebutuhan untuk berprestasi, niat berwirausaha, kesiapan instrumental dan norma subjektif. Di antara faktor tersebut yang paling berkontribusi terhadap kewirausahaan sebagai pilihan karir adalah *locus of control, need achievement, instrumental readiness dan subjective norms*. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaanya terletak pada variabel, lokasi dan populasi yaitu mahasiswa teknologi rekayasa.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Patricia dan Christian Silangen pada tahun 2016 dengan judul penelitian, "*The Effect Of Entrepreneurship Education OnEntrepreneurial Intention In Indonesia".* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha, khusunya pada perspektif mahasiswa di Indonesia. Kewirausahaan memang membentuk niat kewiarausahaan, mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan lebih cenderung memiliki niat untuk memulai usaha sendiri. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaanya terletak pada populasi dan sampelnya ditunjukan untuk mahasiswa umum di Indonesia yang sudah belajar tentang kewirausahaan.

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Baidi dan Suyatno pada tahun 2018 dengan judul penelitian, "*Effect Of Entrepreneurship Education, Self Efficacy And Need For Achievement Toward Students' Entrepreneurship Intention: Case Study In Febi,* Iain Surakarta, Indonesia". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan berprestasi terhadap intensi berwirausaha mahasiswa agama Islam ekonomi dan bisnis FEBI, IAIN Surakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa ketiga dari variable pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Menumbuhkan niat berwirausaha pada mahasiswa dapat ditumbuhkan dengan 4 cara yaitu: Pertama, memberikan mahasiswa banyak pengalaman dengan memberikan tugas praktik langsung kelapangan. Kedua, memberikan pembelajaran kepada mahasiswa melalui observasi pribadi kemampuan untuk memecahkan masalah, menunjukan keterampilan, keahlian serta menggambarkan dampak positif bagi lingkungan dari usaha mereka. Ketiga diskusi secara persuasive dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa dan meyakinkan mereka bahwa berwirausaha dapat mengurangi pengangguran serta membantu meningkatkan perekonomian di sekitarnya. Keempat mendorong mahasiswa supaya bisa mengevaluasi kesalahan dan bisa untuk memperbaikinya. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaanya terletak pada variabel yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan efikasi diri sebagai variabel independen dan intensi wirausaha sebagai dependen variabelnya.

Keduabelas, penelitian yang dilakukan oleh Shamin Akhthar, Tian Hongyuan, Shuja Iqbal dan Fred Yaw Nyarko Ankomah paad tahun 2020 dengan penelitian berjudul, "*Impact Of Need For Achievement On Entrepreneurial Intentions; Mediating Role Of Self-Efficacy*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab dari niat berwirausaha yang dipengaruhi

oleh beberapa ciri-ciri kepribadian termasuk kebutuhan untuk berprestasi dan self-efficacy. Dan dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap diri prilaku efikasi dan niat berwirausaha. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa berprestasidan efikasi diri bisa meningkatkan niat wirausahawan untuk membangun ide-ide baru. Orang yang memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi untuk mencapai tujuan dan prilaku self-efficacy dapat meningkatkan niat untuk berwirausaha. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaannya terletak pada variabel mediasi yang digunakan yaitu efikasi diri, selain itu penelitian ini dilakukan kepada masyarakat umum yang sudah memiliki bisnis dalam skala kecil atau UMKM.

Ketigabelas, penelitian yang dilakukan oleh Suprapto pada tahun 2019 dengan judul penelitian, "*Creating Of Student Entrepreneurship Intentions In Jakarta"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan kewirusahaan, lingkungan keluarga dan ekspentasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini di karenakan semakin orang memiliki banyak pengetahuan tentang kewirausahaan maka akan semakin besar juga keinginannya untuk berwirausaha. Kemudian variabel ekpentasi pendapatan juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha hal ini bisa terjadi jika pendapatan yang didapatkan mahasiswa semakin tinggi maka minat mereka untuk berwirausaha juga akan semakin tinggi begitu juga sebaliknya. Untuk variabel lingkungan keluarga pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, ini disebabkan karena besar kecilnya dukungan dari keluarga belum mampu meningkatkan keinginan mereka untuk berwirausaha, selain itu kebanyak dari orang tua lebih menginginkan anaknya untuk menjadi PNS atau menjadi pegawai swasta. Penelitian ini memiliki

perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaanya terletak pada variabel penelitian yaitu lingkungan keluarga dan ekspentasi pendapatan.

Keempatbelas, penelitian yang dilakukan oleh Febri Rimadani dan Indri Murniawaty pada tahun 2018 dengan judul penelitian, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Business Center* Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secar parsial dan semultan antara pendidikan kewirausahaan, *business center* dan kreativitas terhadap jiwa berwirausaha. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat siswa SMK Negeri 1 Slawi ii terjadi karena siswa mampu menerima pengetahuan-pengetahuan tentang kewirausahaan yang diperoleh dari pembelajaran kelas kemudian dari pembelajaran tersebut siswa tersebut mendapatkan pengalaman belajar sehinggi keinginan siswa mulai tumbuh untuk memulai berwirausaha. Kemudian *business center* memiliki pengaruh terhadap jiwa berwirausaha siswa ini dikarenakan siswa mampu untuk mengimplementasikan pembelajaran yang sudah mereka dapatkan kemudian mereka praktikan di *business center*, mulai dari cara pengecekan barang di gudang, packing sampai dengan pendisplayan barang. Praktik ini juga dilakukan secara berkala dan rutin maka dari pelaksanaan *business center* memberikan pengaruh kepada jiwa kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Slawi. Kemudian kreativitas memiliki pengaruh tetapi rendah jika dibandingkan dengan kedua variabel lainya hal ini dikarenakan saat siswa mengikuti pelajaran kewirausahaan mereka memiliki inisitif rendah dan jarang untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka fahami. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaanya terletak pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mereka menggunakan analisis deskriptip persentase dan variabel yang digunakan adalah *business center* dan kreativitas terhadapa jiwa kewirausahaan.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Wirausaha

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira artinya pejuang, berani, berwatak luhur dan berbudi luhur. Sedangkan usaha adalah berbuat sesuatu, bekerja, dan berbuat amal. Jadi kewirausahaan dapat diartikan sebagai seorang pejuang, utama, gagah, berani, luhur dan layak untuk menjadi tauladan dibidang usaha dengan landasan berdiri sendiri diatas kaki sendiri. Menurut (Saragih, 2017) kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah serta peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehiupan sehari-hari. Menurut (Idri, 2015) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah suatu proses untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dengan meggunakan waktu dan kegiatan yang disertai dengan modal, resiko secara fisik dan sosial serta penerimaam balas jasa yang berupa kepuasan, keuangan, pribadi serta kebebasan. Kewirausahaan merupakan spesialis orang yang berani dalam mengambil resiko, mereka adalah orang yang bekerja dengan membeli output dengan maksud menjualnya kembali sebelum para consumer menyadari berapa besar harga pantas bagi mereka untuk membayarnya. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan inovatif demi menciptakan sebuah peluang usaha. (Yuyus & Kartib, 2013) Merumuskan manfaat berwirausaha yaitu: Pertama, memberikan peluang dan kebebasan dalam mengendalikan nasib sendiri. Kedua, memberikan peluang untuk melakukan perubahan, pembisnis menemukan sebuah cara untuk mengkombinasikan wujud kepeduliannya terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Ketiga, memberikan peluang untuk diri sendiri, memiliki usaha sendiri, memberikan kekusasaan terhadap diri sendiri dan mampu mengikuti minat

atau hobinya untuk menciptakan usaha. Keempat, memiliki peluang untuk meraih keuntungan secara optimal. Kelima memiliki peluang untuk berperan didalam masyarakat serta mendapat pengakuan atas usahanya. Keenam, memiliki peluang atas sesuatu yang disukai serta bisa menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Di sisi lain seorang wirausaha juga harus pandai dalam melihat peluang yang ada, mampu untuk menganalisa dan dapat mengambil keputusan yang tepat agar mendatangkan keuntungan bagi dirinya sendiri maupun lingkungan disekitarnya serta kelanjutan dari usahanya sebelum peluang tersebut diambil dan dimanfaatkan oleh orang lain. Wirausaha yang berhasil biasanya memacu sebuah mimpi dan berusaha untuk merealisasikannya karenan adanya kepercayaan yang tinggi pada kesuksesan yang dapat diraih. Beberapa ciri-ciri dari pribadi seorang wirausaha yang antara lain:

a. Adanya kebutuhan untuk mencapai sesuatu.
b. Adanya kebutuhan akan kontrol, orientasi intuitif yang kreatif.
c. Melihat kearah masa depan.
d. Kecendrungan untuk mengambil resiko.
e. Mempunyai kebebasan mental.
f. Mempunyai jiwa kepemimpinan.
g. Pemberontal sosial.

Jadi ciri-ciri wirausaha secara pribadi sudah ditunjang dengan kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang melibatkan control, resiko, kreatif, bebas dan jiwa kepemimpinan yang berorientasi ke arah masa depan. Dari beberapa uraian mengenai karakter-karakter dan ciri-ciri dari seorang wirausaha seperti yang telah dipaparkan dipercaya bisa membuat seseorang untuk semakin berhasil dalam menjalankan usaha untuk menjadi seorang wirausahawan.

2. Landasan Hukum Tentang Kewirausahaan

a. Al-Qur'an dan Sunnah

Agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, sebagai pendoman untuk umat Muslim, memiliki fungsi yang tidak hanya sekedar untuk mengatur pada aspek ibadah saja akan tetapi juga mengatur dalam aspek bermuamalah yang salah satunya adalah berkaitan dengan berwirausaha atau bekerja untuk mencari rezeki memenuhi kebutuhan serta keberlangsungan hidupnya. Setiap orang memiliki hak yang sama untuk berusaha mendapatkan bagiannya dan bebas dalam bekerja serta berusaha untuk mencari sebagian rezeki yang diberikan oleh Allah Swt dimuka bumi ini seperti yang disebutkan dalam surah Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيْمَآ اٰتٰىكَ اللّٰهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ

"*Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan".*

Rezeki yang Allah SWT sudah tebarkan di muka bumi ini membutuhkan usaha dan kerja keras untuk mendapatkanya. Dan sudah sepatutnya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya harus senantian bekerja keras dengan didasari oleh etos kerja yang berlandasakan budaya kerja Islami yang bertumpu pada *akhlakul karimah*. Rasulullah SAW mencintai orang yang ingin berusaha dan berkarya dalam bekerja. Seperti yang dikatakan dalam sebuah riwayat bahwa Nabi Daud yang merupakan seorang Nabi utusan Allah juga harus

berusaha dan bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasasrkan hadist riwayat Al-Bukhori menjelaskan bahwa:

"Dari Al-Miqdam bin Ma'dikarib RA: Nabi SAW. Bersabda, "tidak ada makanan yang lebih baik dari seseorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil keringatnya sendiri. Nabi Allah, daud AS. Makan dari hasil keringatnya sendiri."(H.R. Al Bukhori).

Maka dari itu sebagai makhluk ciptaan Allah SWT dan merupakan pengikut dari Nabi Muhammad SAW perlu untuk selalu berkerja keras, kreatif serta berinovasi dalam bekerja tidak hanya sekerdar mejadi seorang pekerja tetapi juga berusaha untuk membuka peluang bisnis sendiri seperti yang sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Menjadi seorang entrepreneur merupakan pekerjaan yang dianjurkan apabila bisa menciptakan kreasi dan inovasi baru serta selalu berusaha untuk bekerja keras untuk menyeimbangkan perkara antara dunia dan akhirat sesuai dengan yang ada dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

3. Kewirausahaan dalam persepektif islam

Agama Islam mengajarkan umatnya untuk slalu berdoa dan berusaha dalam menggapai dunia dan akirat. Untuk memperoleh kebahagian di dunia seseorang harus berusaha keras dalam bekerja dengan baik sedangkan untuk menggapai akhirat sesorang harus berupaya untuk menjalankan peribadatan dengan sebaik-baiknya. Umat Islam harus bekerja dengan semangat, professional dan memiliki daya saing agar menjadi Muslim yang kuat. Bekerja dan berusaha keras dalam Islam seperti yang disebutkan didalam friman Allah dalam surah (Al-Jumuah ayat 10):

فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوْا فِى الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya: *"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlan kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".*

Mata pencaharian yang paling baik adalah menjadi seorang pedagang. Nabi Muhammad SAW merupakan suri tauladan bagi umat Islam yang harus ditiru dan diaplikasikan dalam kehidupan baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam melakukan aktivitas perdagangan atau wirausaha. Semasa mudanya beliau sudah menjadi seorang wirausahawan, bersama dengan pamannya Abu Thalib melakukan kegiatan wirausaha tidak hanya didaerah Makkah melainkan sampai keluar daerah dan bahkan sampai keluar ke beberapa negeri. Beliau dikenal sebagai seorang pedagang yang jujur, terpercaya dan professional yang menyebabkan para mitra bisnis beliau slalu merasa puas seta bisa memperolah keuntungan secara bersama-sama. Sebagai seorang Muslim sudah seharusnya kita selalu berusaha untuk meneladani sifat dan karakter yang telah di contohkan oleh beliau dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya dalam beribadah namun juga dalam berwirausah (Yuliana, 2017).

Di dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa seseorang akan memperoleh hasil sesuai dengan usaha yang dilakukan, seperti dijelaskan didalam firman Allah (QS An-Najm ayat 39-40):

وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰىۙ وَاَنَّ سَعْيَهٗ سَوْفَ يُرٰىۖ

Artinya: *Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (39). Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (40).*

Islam mengajarkan umatnya untuk selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk bekerja dan beramal dijalan Allah serta memiliki kenyakinan dalam berusaha, bahkan Allah SWT telah berjanji bagi setiap umatnya untuk

menunjukan jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapinya serta memberikan pertolongan kepada hamba yang dikehendakinya. Seorang wirausahawan Muslim memiliki beberapa karakteristik diantaranya sebagai berikut:

a. Tetap menjaga nilai-nilai agama

   Seorang entrepreneur Muslim dalam menjalankan usahanya harus selalu menjaga dan mencerminkan akhlaqul karimah seperti selalu bersikap jujur, ramah, amanah dan berhusnudzan terhadap pelanggan ataupun kepada para mitra bisnisnya.

b. Senang untuk berbagai kepada orang lain

   Seorang wirausahawan Muslim yang berhasil dalam bisnisnya mereka sangat merasa senang untuk saling berbagai kepada siapapun yang membutuhkan, karena mereka percaya bahwa setiap rezeki yang didapatkan didalamnya terdapat hak milik orang lain.

c. Bersikap selalu adil dalam berbisnis

   Dalam menjalankan bisnisnya seorang wirausahawan harus selalu bersikap professional dalam memberikan hak orang lain, seperti selalu berusaha untuk memuaskan pelanggan dengan begitu tidak ada yang merasa dizalimi atupun dirugikkan sama-sama merasa puas.

d. Selalu berfikir kreatif dan inovatif dalam berbisnis

   Dengan perkembangan zaman terus-menerus maju seorang wirausahawan Muslim harus bisa berfikir kreatif, inovatif serta berorientasi kearah masa depan dalam melihat trend yang berlaku dimasyarakat, harus bisa mengikuti perkembangan zaman dan memiliki kecakapan dalam melihat peluang yang ada agar usaha yang dimiliki dapat terus bejalan dan berkembang.

e. Dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya

   Seorang wirausahan sukses tentu mereka sudah pandai dalam memanajemen waktu mereka, karena mereka mengetahui bahwa kesempatan tidak terulang untuk kedua kalinya maka dari itu mereka tidak mau menyia-nyiakan waktu

untuk terbuang dengan begitu saja dan tidak sedikit orang yang menyesal karena kurang cermat dalam memanfaatkan kesempatan yang ada.

f. Membangun relasi dengan pihak lain

Sebagai seorang makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri manusia perlu membangun relasi yang baik dengan pengusaha lain, karyawan dan pembelinya untuk mewujudkan tujuan bersama. Hendak seorang pengusaha Muslim berpikir bagaimana caranya agar keuntungan dapat dimiliki secara bersama-sama, antara sesama rekan bisnis, dengan karyawan dan para pembeli merasa senang sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan ataupun dizholimi. Kerjasama hendaknya dilandasi dengan kejujuran, iman dan taqwa supaya melahirkan sikap yang professional dan amanah dalam menjalankan bisnis dan dari itu juga dapat memperkecil peluang pengkhiatan serta kecurangan yang melenceng dari etika bisnis.

Menurut imam Al-Ghazali orang yang berdagang memiliki enam prilaku yang terpuji yaitu:

a. Tidak mengambil keuntungan terlalu banyak, seperti keadaan jual beli pada umumnya. Bila dilakukan demikian barang yang terjual lebih banyak dari pada competitor lain dengan barang yang sejenis. Para konsumen merasa senang karena harga barang yang lebih murah terlebih lagi diimbangkan dengan pelayanan yang memuaskan, maka angka penjualanpun naik, barang cepat habis serta memperoleh keuntungan yang banyak.
b. Memberikan potongan harga atau memurahkan harga kepada pembeli yang miskin, ini merupakan perbuatan yang mulia dianjurkan oleh agama untuk membantu orang yang tidak mampu karena meiliki pahala yang berlipat ganda.
c. Membayar dengan harga yang lebih tinggi kepada pedangang-pedagang kecil, ini merupakan perbuatan yang lebih baik dari pada melakukan sedekah secara langsung.

d. Membatalkan transaksi jual beli apabila konsumen sudah tidak mengingikannya. Ini serupa dengan istilah "pembeli adalah raja". Dalam ilmu marketing pembeli adalah raja yang harus diikuti kemauannya sampai mereka merasa puas. Kepuasan pelanggan adalah prioritas yang harus bisa dijaga oleh para penjual karena dengan pelanggan merasa puas maka akan terjalin hubungan langganan.
e. Apabila menjual bahan pangan kepada orang miskin secara cicilan, penjual tidak harus menagihnya apabila mereka tidak mampu untuk membayarnya serta membebaskan mereka dari utangnya apabila mereka sudah meninggal dunia.
f. Jika membayar hutang, pembayarannya harus dipercepat dari waktu yang telah ditentukan. Apabila hutang berupa uang, maka lebihkanlah pada saat pengembaliannya walaupun itu tidak diminta sebagai ucapan terimakasih, apabila berupa barang maka yang berhutang harus datang langsung kepada pemberi piutang serta pada saat pengembalian barang diusahakan dibayar dengan barang yang lebi baik.

4. Prinsip-Prinsip Wirausaha Syariah

Prinsip-prinsip dalam etika bisnis yang berlaku dalam kegiatan berbisnis yang baik sesungguh tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sebagai manusia, ini mengartikan bahwa prinsip-prinsip etika berbisnis erat kaitannya dengan system nilai yang dianut oleh masing-masing masyarakat. Islam yang merupakan agama yang terbesar dan diyakini sebagai agama yang paling sempurna telah mengajarkan konsep-konsep yang unggul baik dari cara keagamaan, berdagang, bermasyarakat dan lain sebagainya. Akan tetapi tidak sedikit dari pengikutnya tidak memperhatikan serta tidak melaksanakan ajaran-ajaran Islam sebagaimana mestinya. Seharunya umat yang beragama Islam bisa mencontoh dan menerapkan system etika bisnis yang sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Berikut contoh yang

Rasulullah SAW terapkan dalam melaksanakan kegiatan berjual-beli atau berdagang:

a. Menjaga kepuasan pelanggan.

Ketika Rasulullah berdagang beliau selalu menerapkan prinsip untuk menjaga kepuasa dari pelanggannya, untuk melaksanakan prinsip tersebut Rasulullah menerapkan kejujuran, amana dan keadilan saat melakukan kontrak bisnis. Apabila terjadi perbedaan pendapat atau pandangan maka diselesaikan dengan adil dan damai serta tanpa ada unsur-unsur penipuan yang bisa merugikan kedua belah pihak. Dengan prinsip yang Rasulullah SAW para pelanggannya merasa puas dan tidak merasa dirugikan. Tidak ada janji-janji yang diucapkan, karena barang-barang yang sudah ada didalam kontrak tidak ada yang dikurangi ataupun dimanipulasi.

Untuk memuaskan para pelanggannya Rasulullah juga menerapkan beberapa cara untuk diperaktikan dalam melaksanakan jual beli yaitu, selalu adil dalam menimbang, memberitahukan dan menunjukan kecacatan barang, tidak mengucapkan sumpah dalam melaksanakan jual beli dan tidak berlebihan-lebihan dalam memuji keunggulan barang, karena hal ini merupakan sebuah penipuan atau membohongi pelanggan.

Selain cara untuk memuaskan pelanggannya Rasulullah juga memberikan kebebasan dalam melaksanakan jual beli atau hak *Khiyar* (melanjutkan atau membatalkan transaksi) apabila ada indikasi penipuan atau merasa dirugikan. Konsep dari *Khiyar* ini bisa dirapkan supaya bisa meyakinkan para pelanggan di mata produsen agar para produsen atau perusahaan tidak bisa berbuat semena-mena terhadap pelanggannya.

b. Kejujuran atau transparansi

Prinsip transparansi atau kejujuran saat melaksanakan bisnis merupakan salah satu kunci keberhasilan. Bagaimanapun bentuknya, kejujuran adalah prinsip yang paling utama untuk diterapkan saat melaksanakan kegiatan jual beli. Bentuk transparansi kepada konsumen adalah menunjukan kualitas

barang, terbuka mengenai mutu dari barangnya, menunjukan komposisi unsur-unsur kimia dan lain sebagainya supaya tidak membahayakan serta merugikan para konsumenya.

Prinsip kejujuran dan keterbukaan ini berlaku juga terhadap mitra kerja. Saat seseorang diberikan amanat untuk mengerjakan sesuatu maka orang tersebut harus menunjukan haril dari yang sudah dikerjakan dan tidak menyembunyikan apapun. Transparansi juga baik diterapkan dalam hasil laporan keuangan dan laporan lain yang relevan.

c. Persaingan secara sehat

Dalam agama Islam melakukan segala cara untuk mendatangkan keuntungan yang berlipat tidak diperbolehkan karena ini bertentangan dengan prinsip-prinsip bermuamalah Islam. Agama Islam mengajarkan para umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti untuk mematikan usaha orang lain tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya sendri.

Rasulullah SAW memberikan contoh bagaimana melakukan persaingan secara sehat dengan cara, memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya serta jujur dengan kondisi barang dagangannya serta melarang adanya persekongkolan dalam persaingan bisnis karena ini merupakan perbuatan dosa dan harus dijauhi. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوْا بِهَآ اِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوْا فَرِيْقًا مِّنْ اَمْوَالِ النَّاسِ بِالْاِثْمِ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

"Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui".

Dan dalam hadits Rasulullah SAW juga disebutkan:

"Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda: Laknat Allah terhadap penyuap dan penerima suap di dalam hukum". (HR. Ahmad, Abu Dawud, dan Tirmizi).

d. Keadilan *(Fairness)*

Terciptanya keadilan merupakan misi yang harus dilaksanakan oleh para Rasul Allah. Segala bentuk ketidakadilan harus dimusnahkan dari muka bumi ini. Maka dari itu, Nabi Muhammad SAW bersikap selalu tegas dalam melaksanakan keadilan begitu juga keadilan dalam berwirausaha. Menjaga antara satu dengan yang lain agar hak orang lain tidak terganggu sebagai bentuk dari keadilan.

Bentuk keadilan untuk konsumen adalah dengan tidak melakukan tindakan penipuan yang menyebabkan kerugian bagi konsumen. Keadilan untuk karyawan adalah dengan memberikan upah sesuai dan adil dengan yang dikerjakan, menjaga hak-hak mereka dan tidak mengekploitasinya dengan semena-mena.

Dalam memberikan upah, Nabi Muhammad SAW telah mengajarkan dengan baik yaitu memberikan mereka upah sebelum keringat dibadan para pekerja kering (HR. Ibnu Majah dari Umar). Selain dari keadilan, dalam berbisnis memberikan keringanan atau penangguhan waktu untuk para pengutang yang belum mampu membayar dengan tepat waktu adalah hal yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW seperti yang dicontohkan dalam hadits beliau:

"*Barang siapa yang ingin dinaungi Allah dengan naungan-Nya (pada hari kiamat), maka hendaklah ia menagguhkan waktu pelunasan hutang bagi orang yang sedang dalam kesulitan, atau hendaklah ia menggugurkan hutangnya".* (HR. Ibnu Majah).

Selain itu bentuk dari keadilan dalam berbisnis lainnya adalah semua kegiatan dan pelaksanaannya terhindar dari unsur riba, karena riba dapat mengakitbatkan eksploitasi dari orang yang kaya kepada orang yang miskin.

Maka dari itu Allah dan para RasulNya menegaskan untuk melakukan perang terhadap siapa saja yang melakukan tindakan riba. Pelarangan riba disebutkan dalam QS. Al Baqarah ayat 278:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبٰوٓا اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin".

Disebutkan juga dalam ayat 275 QS. Al Baqarah yang berbunyi:

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ

"Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya".

4. Manfaat Berwirausaha syariah

Bekerja atau berwirausaha dan berkarya merupakan sebuah tuntutan yang diberikan oleh Allah SWT dan memilik dampak yang positif bagi kehidupan manusia. Tuhan dengan segala kebaikan-Nya sudah menghamparkan alam ini untuk dikelola dan dimanfaatken oleh manusia dan Allah SWT telah membekali manusia dengan barbagai potensi yang dimilikinya. Manusia yang dipersiapkan dengan berbagai potensinya itu diberikan kebebasan oleh Tuhan untuk mengeksplorasi alam ini sesuai

dengan kapasitas yang dimiliki masing-masing. Maka dari itu, pentingnya bekerja untuk keberlangsungan hidup dan memberikan manfaat bagi manusia itu sendiri. Al-Qur'an dan Sunnah telah menyinggung beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari melakukan aktifitas bekerja atau berwirausaha sebagai berikut:

a. Bekerja untuk membangun citra diri.

Hidup seseorang dikenali dari tindakan, prilaku dan tindakannya. Bekerja merupakan salah satu cara untuk menunjukan citra diri seseorang, oleh karena itu jika seseorang melakukan pekerjaan yang baik dengan bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan balasan yang baik juga di dunia maupun di akhirat. Sebaliknya jika seseorang melakukan pekerjaan yang buruk maka akan mendapatkan dosa, serta di mata Allah dan manusia sungguh harga dirinya sangatlah rendah.

Bekerja atau berwirausaha dengan penuh keyakinan dan bersungguh-sungguh serta berbuat baik kepada semua orang, dihadapan Allah SWT berhak untuk menyandang predikat orang yang paling mulia di sisi-Nya (taqwa). Dan dihadapan manusia orang-orang yang berbuat kebaikan akan mendapatkan doa dan namanya akan dikenang apabila sudah meniggal dunia atas kebaikan-kebaikan pekerjaan yang dia lakukan untuk semua orang. Seperti yang disebutkan dalam QS. At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

"Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan".

b. Mandiri dan tidak menjadi beban orang lain

Allah SWT dan Rasulullah sangat menghargai orang-orang yang mampu bekerja untuk hidup secara mandiri dan tidak menjadi beban bagi orang lain. Dalam sebuah hadits diriwayatkan bahwa: "*Rasulullah SAW pernah ditanya pekerjaan seperti apa yang paling baik, dan Rasulullah pun menjawab bahwa pekerjaan yang paling baik adalah jual beli yang mabrur (halal) dan pekerjaan yang dikerjakan dengan tangannya sendiri (mandiri)".* (HR. Ahmad). Dalam riwayat lain Rasulullah pernah bersabda: *"Tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik dari pada dari hasil kerja kerasnya sendiri dan sesungguhnya Nabi Daud AS makan dari hasil buah tangan pekerjaan-Nya sendiri".* (HR. Al-Bukhari).

c. Dapat membantu orang lain

Agama Islam membuka dua jalan untuk pendistribusian kekayaan. Pertama, untuk orang yang bisa bekerja sehat jasmani rohani dan memiliki skill diwajibkan untuk bekerja mengeksplorasi dunia yang sudah diberikan oleh Allah SWT untuk meraih kekayaan. Kedua, bagi orang yang tidak mampu melakukan pekerjaan karena tidak memiliki kemampuan, maka Islam menganjurkan orang-orang yang mampu untuk membantu mereka. Dalam agama Islam disebut dengan beramal yaitu dengan memberikan zakat, infak, sedekah, hibah, wakaf dan lain sebagainya kepada orang yang hidup dalam kemiskinan dan tidak mampu untuk melakukan suatu pekerjaan. Rasulullah pernah menegaskan bahwa *tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah*. Untuk setiap Muslim yang memiliki penghasilan yang lebih cukup dalam nishab dan haulnya diwajibkan untuk membayarkan zakat. Diperintahkan membayar zakat dalam QS. At-Taubah ayat 104:

اَلَمْ يَعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهٖ وَيَأْخُذُ الصَّدَقٰتِ وَاَنَّ اللّٰهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ

Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah menerima tobat hamba-hamba-Nya dan menerima zakat (-nya), dan bahwa Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.

d. Mendapatkan ampunan dari Allah SWT

Seseorang yang bekerja dengan alasan untuk menghidupi kehidupannya sendiri maupun keluarganya akan mendapatkan pengampunan dari Allah SWT. Islam sangat menghargai orang yang bekerja dan memuliakannya dan saking mulianya orang yang bekerja, dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda: *"Barang siapa yang pada malam hari merasakan lelah karena mereka bekerja pada siang hari, maka pada malam itu ia akan mendapatkan ampunan dari Allah".* (HR. Ahmad dan Ibnu Asakir).

e. Setara dengan *jihad fisabilillah*

Bekerja disetarakan oleh Allah SWT dengan *jihad fisabilillah.* Kata jihad diartikan sebagai orang yang bekerja keras, berikhtiar dan mengusahakan sesuatu dengan semaksimal mungkin. Dalam beberapa hadits menyebutkan bahwa manusia yang bekerja serta mencari nafkah disetarakan dengan berjihad fi sabilillah, sabda Nabi SAW: *"Siapa yang bekerja keras demi mencari nafkahi keluarganya, maka ia adalah mujahid fi sabilillah".* (HR. Ahmad). Pada hadits lain juga Rasulullah SAW bersabda*: "Sesungguhnya, di antara perbuatan dosa, ada yang tidak bisa dihapuskan oleh (pahala) shalat, sedekah maupun haji, namun hanya dapat ditebus dengan kesungguhan dalam mencari nafkah penghidupan".* (HR. Tharbani).

f. Berhak untuk masuk surga

Pengahargaan Islam kepada seseorang yang memiliki kamauan dalam bekerja secara sungguh-sungguh, mendapatakan balasan tidak hanya di dunia saja melainkan surga juga telah dijanjikan bagi mereka yang bekerja dengan baik dan benar. Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda: *"Pedagang yang jujur dan bisa dipercaya (penuh amanat) adalah mereka bersama dengan para Nabi, orang-orang yang membenarkan risalah Nabi dan para syuhada".* (HR. At Tirmidzi dan di hasankannya, dari Abu Sa'id Al-Khudri).

5. Motivasi Berprestasi

Dalam pribadi seseorang terdapat kemampuan daya berpikir atau sering disebut dengan psikologi manusia, daya ini bisa mendorong seseorang kearah sebuah kegiatan yang hebat, sehingga dengan daya tersebut seseorang bisa mencapai kemajuan yang teramat cepat. Daya ini akan terus berkembang dan meluas dengan cepat sehingga dengan adanya daya tersebut bisa memberikan dampak terhadap kehidupan seseorang. Daya ini yang nantinya akan menentukan kemana arah dan tujuan pencapaian yang diinginkan oleh seseorang, daya tersebut adalah keinginan atau motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan sebuah hasrat yang mendorong seorang individu dalam melakukan sebuah tindakan untuk mencapai kesuksesan, dan bertujuan untuk berhasil dalam sebuah kompetisi atau persaingan dengan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan individu lainnya.

Salah seorang psikologis terkenal dengan pemikirannya tentang motivasi berprestasi yaitu David Mclelland mengatakan motivasi atau dorongan berprestasi merupakan sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang sejak mereka lahir kedunia. Akan tetapi dalam beberapa hal, motivasi berprestasi adalah sesuatu yang harus ditumbuh dan dikembangkan dari pribadi seseorang, hal itu bisa didapatkan dari mempelajari interaksi lingkungan baik itu lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Motivasi berprestasi juga bisa didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian standar internal seseorang yang terbaik. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi maka akan semakin besar juga pengaruhnya terhadap tingkah laku individu dalam mencari, membuat, mengevaluasi dan mengeksplorasi setiap peluang yang datang untuk menjadi wirausahawan.

Menurut (Adrianto, Soelistiyono, & Nurkomalasari, 2019) motivasi berprestasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna

mencapai tujuan tertentu. Mereka menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai motif berprestasi yang tinggi memiliki ciri-ciri antara lain: memiliki tanggung jawab pribadi, mampu menetapkan nilai yang akan dicapai, berusaha bekerja efektif dan berusaha menggapai cita-cita. Menurut (Maharani, Widarko, & Khalikussabir, 2020) indikator dari motivasi berprestasi adalah sebagai berikut:

a. Mandiri

   Seseorang yang memiliki motivasi lebih banyak bersandar pada kemampuan yang dia miliki dari pada mengharapkan bantuan dari orang lain, selain itu mereka juga bisa memiliki banyak inisiatif dalam berbagai hal.

b. Bertanggung jawab

   Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi sudah tentu mereka menjadi seorang pribadi yang bertanggung jawab atas diri mereka sendiri berusaha untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan suatu tugas sampai tugas itu selesai.

c. Mempunyai keberanian dalam segala kemungkinan yang ada

   Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tidak takut dengan adanya resiko maupun hambatan yang menanti didepan mereka, mereka justru akan memandang resiko itu sebagi suatu tantangan yang mudah untuk di atasi dengan terlebih dahulu mereka melakukan pertimbangan yang matang sebelum mengambil keputusan.

d. Memiliki rasa percaya diri

   Orang yang memiliki motivasi berprestasi selalu merasa optimis atas semua yang akan mereka lakukan serta bertindak dengan pasti tanpa adanya keraguan sedikitpun dan selalu membutuhkan respon atas keberhasilan maupun kagagalan yang mereka capai.

Jadi dari beberapa penjelasan diatas dapat simpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu kemauan atau keinginan seorang individu untuk

selalu memberikan yang terbaik, ingin menjadi sukses dan merasa memiliki kemampuan atau kompetensi atas apa yang ingin mereka kerjakan, serta mempunyai dorongan kuat untuk menggerakan suatu sikap yang dipengaruhi oleh kebutuhan kemudian diarahkan kepada tujuan yang telah dirancanakan sebelumnya yaitu untuk menggapai keberhasilan. Selain untuk menggapai keberhasilan juga untuk mengahindari kegagalan yang membuat bertambahnya kemampuan dan pengetahuan dengan diiringi sebuah pencapaian yang sudah diharapkan baik itu berbentu materi maupun imateri.

6. Pendidik Kewirausahaan

Pada beberapa dekade terakhir pendidikan kewirausahaan sudah menjadi popular serta menjadi salah satu tujuan yang penting bagi pendidikan di Indonesia. Pembelajaran kewirausahaan memiliki beberapa tujuan seperti; untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, menambah nilai dari hasil penciptaan barang atau jasa, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan penerimaan pajak, mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, dan menjadi indikator keunggulan dan daya saing antar negara. Pendidikan kewirausahaan adalah suatu aktivitas pembelajaran tentang kewirausahaan yang meliputi pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik yang sudah dirancang dengan sedemikian rupa agar bisa membentuk karakteristik para mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Pada saat ini di Indonesia masih memiliki banyak kekurangan para wirausahawan muda yang bisa mendongkrak masa depan Indonesia menjadi negara yang maju serta bisa bersaing dengan negara-negara asia lainnya pada bidang kewirausahaan. Para generasi muda yang akan menjadi pondasi wirausaha di masa depan memiliki peran penting dalam membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru serta meningkatkan jumlah wirausaha supaya Indonesia bisa menjadi negara yang maju. Indonesia saat ini membutuhkan setidaknya 4

juta para wirausahawan baru untuk mendorong penguatan struktuk ekonomi negara. Berdasarkan data dari Global Enterpreneurship Index (GEI) tahun 2020, Indonesia berada pada posisi 76 dari 116 negara. Dengan jumlah wirausaha saat ini sebanyak 3,47% dengan target jumlah wirausaha pada tahun 2024 sebanyak 3,94% dari jumlah penduduk. Data ini memperlihatkan bahwa Indonesia masih jauh tertinggal untuk tingkat kewirausahaan jika dibandingkan dengan negara-negara diasia tenggara lainnya seperti malaysia dengan jumlah wirausaha sebanyak 4,74%, thailand 4,26% dan singapura yang menjadi tertinggi tingkat kewirausahaan sebenyak 8,76%.

Demi tercapainya target untuk peningkatan wirausaha muda, serta menjadi salah satu upaya untuk mempercepat potensi pada sektor pendidikan yaitu dengan melibatkan semua peran yang berkontribusi pada aspek kewirausahaan. Menurut (Ramdani, et al., 2021) strategi pendekatan terindetifikasi dalam keberhasilan pendidikan kewirausahaan adalah dengan melakukan beberapa pendekatan yaitu pendekatan internal, pendekatan eksternal dan pendekatan operasional. Pendekatan internal berupa sarana dan prasarana, aktivitas, interaksi dan inovasi. Pendekatan eksternal meliputi even sosial, mentor, pelaku usaha sebagai guru tamu, organisasi dan komunitas. Pendekatan operasional terdiri dari pembelajaran, ekstrakulikuler dan penelitian.

Untuk mencapai keberhasilan dalam membentuk mahasiswa atau lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan berwirausaha melalui pendidikan adalah dengan mempertimbangkan sejauh mana peran dan strategi para tenaga didik atau para leader dalam menjalankan perannya. Jika wirausaha hanya diajarkan pada mata kuliah tertentu dengan batas waktu yang sedikit, maka ini awal permasalahan yang harus dipahami bersama. Maka dari itu pembelajaran yang diberikan harus lebih fleksibel tidak hanya berfokus didalam kelas tetapi pembelajaran juga bisa dilakukan diluar kelas seperti mengadakan praktek secara langsung atau melakukan kerja sama

dengan instansi atau perusahaan supaya para mahasiswa lebih paham dengan kewirausahaan dan bisa membangun karakterteristik jiwa kewirausahaan mereka. Kunci untuk keberhasilan berwirausaha adalah dengan adanya pembiasan atau budaya berwirausaha dilingkungan luar dan didalam kampus. Dengan begitu para mahasiswa akan merasa terbiasa serta dapat membentuk karakter mereka untuk menjadi seorang wirausahawa (Ramdani, et al., 2021).

Menjadi seorang wirausahawan tidak bisa hanya mengandalkan skill dan feeling saja namun juga dibutuhkan adanya pengetahuan dan praktik langsung terjun kelapangan yang cukup supaya wirausaha yang diinginkan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dari itu pengetahuan tentang kewirausahaan sangat dibutuhkan apalagi bagi para mahasiswa yang ingin memulai atau merintis perusahaannya sendiri. Pendidikan kewirausahaan yang telah didapatkan selama kuliah baik itu secara fornal maupun non formal merupakan satu modal awal yang bisa digunakan untuk merintis bisnis mereka, begitu juga dengan keterampilan yang telah didapatkan selama diperkuliahan terutama pada mata kuliah kewirausahaan. Jika pendidikan seseorang telah memadai khusunya yang berhubungan dengan kewirausahaan maka dia akan siap untuk menjadi seseorang wirausaha, bisa menjadi sosok pemimpin bagi anak buahnya nanti dalam menjalankan dan pengoprasian perusahaannya. Menurut (Yusmiara, Marhawati, & Rakib, 2019) pendidikan kewirausahaan yang sudah mahasiswa dapatkan berfungsi untuk membentuk keperibadian mereka menjadi lebih kuat dan percaya diri serta tidak mudah putus asa dalam mengahadapi berbagai macam hambatan. Maka dari itu point penting yang perlu diingat untuk menjadi seorang wirausaha adalah dengan memiliki keperibadian kuat, tidak mudah menyerah dan tidak takut dengan segala resiko yang ada.

Menurut (Rimadani & Murniawaty, 2018) indikator dari pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

a. Menciptakan keinginan untuk berwirausaha

   Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha adalah setelah para mahasiswa sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

b. Menambah wawasan

   Program pendidikan kewirausahaan memberikan wawasan dan ilmu dalam bidang wirausaha setelah menempuh pendidikan kewirausahaan mahasiswa merasa banyak pengetahuan pada bidang kewirausahaan.

c. Peka terhadap peluang

   Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis adalah ketika sudah menempuh pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa sadar akan peluang bisnis yang ada dengan melihat trend dan keadaan di sekitar meraka.

Jadi dari apa yang sudah diuraian dapat disimpulkan bahwa dengan mempelajari kewirausahaan baik itu pada saat menempuh pendidikan secara formal maupun non formal bisa menumbuhkan minat para mahasiswa untuk memilih karir mereka setelah lulus untuk menjadi seorang wirausahawan, karena mereka telah memiliki wawasan secara teoritis dan praktikum tentang kewirausahaan yang sudah mereka pelajari selama masa perkuliahan terutama pada pendidikan kewirausahaan dan ini akan menjadi salah satu modal mereka nanti pada saat ingin memulai usaha mereka sendiri. Maka dari itu individu yang sudah memiliki kamampuan memadai tentang kewirausahaan akan siap untuk terjun menjadi seorang wirausahawan serta bisa menjadi sosok pemimpin bagi karyawannya. Dengan demikian latar belakang dari pendidikan seseorang terutama yang berkaitan langsung dengan bidang usaha seperti manajamen, bisnis dan ekonomi akan

mempengaruhi ketertarikan dan minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan dimasa yang datang.

7. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha dari seseorang tidak langsung ada begitu saja melainkan minat dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan keadaan dan faktor-faktor yang bisa mempengaruhinya. Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal aktivitas yang langsung tumbuh dari dalam dirinya tanpa adanya perintah dari orang lain, pada dasarnya minat merupakan hasil penerimaan gabungan dari suatu aktifitas dari luar diri (eksternal) dan dalam diri (internal) seseorang yang sewaktu-waktu dapat berubah karena sifatnya tidak stabil serta bisa berubah sesuai dengan keadaan lingkungan sekitarnya. Ketika seseorang telah melakukan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan menuntunnya untuk memperhatikan dengan lebih rinci dan memiliki keinginan untuk mempunyai objek tersebut.

Selain itu minat juga merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorongnya untuk menggapai sebuah tujuan, maka dari itu minat mengandung unsur keinginan untuk mempelajari dan mengetahui dari apa yang diinginkan oleh seseorang sebagai kebutuhannya. Minat adalah sebuah keinginan atau kecenderung yang ada pada diri seseorang dimana minat ini yang mengarahkannya kepada sebuah pilihan tertentu untuk dijadikan sebagai kebutuhannya, dan selanjutnya diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkanya kemudian mencari dan mempelajari imformasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Minat berwirausaha bisa dilihat dari kemauan seseorang untuk bekerja keras serta tekun demi mencapai tujuan pribadinya. Menurut (Ramadani, 2019) faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memiliki minat

berwirausaha ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan cerminan kekuatan dan kelemahan dari pribadi seseorang. Lingkungan internal dapat mempengaruhi terbentuknya kekuatan ataupun kelemahan yang dimiliki dari seseorang.

Indikator dalam faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausahsa adalah:

a. Adanya keinginan

Keinginan ini timbul dari dalam dirinya tanpa adanya pengaruh dari orang lain, yang menyebabkan terjadinya suatu tindakan untuk memenuhi keinginan tersebut. Contohnya seperti ingin berwirausaha, karena dari pengalaman pribadi berwirausaha itu menyenangkan yang pada akhirnya bertindak untuk menentukan pasa dan berusaha untuk mendapatkan modal untuk memulai wirausaha.

b. Keuntungan

Seseorang memiliki minat untuk berwirausaha dipengaruhi oleh keinginan untuk memiliki keuntungan, keuntungan merupakan penghasilan yang didapatkan dari adanya suatu transaksi yang berupa uang atau barang. Keuntungan dapat di artikan sebagi laba bersih yang didapatkan dari usaha yang diciptakan sendiri setelah dikurangi berbagai macam biaya operasional.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bisa menciptakan peluang ataupun kelemahan pada diri seseorang. Faktor ekstenal menyangkut kondisi atau peristitwa yang terjadi diluar keadaan pribadi seseorang yang dapat mempengaruhi keputusan saat ingin menciptakan suatu perusahaan atau usaha. Dan faktor ekstenal juga bisa mempengaruhi struktur suatu organisasi dan proses internal perusahaan nantinya.

Indikator dalam faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah:

c. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga memilik peran yang penting dalam membentuk seseorang wirausahawan. Minat berwirausaha terbentuk saat lingkungan keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut, karena dengan dukungan dan aktifitas dari keluarga dapat mempengaruhi keinginan atau minat seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung.

d. Lingkungan masyarakat

Selain lingkungan keluarga lingkungan masyarakat juga bisa mempengaruhi dalam memicu minat dari seseorang untuk menjadi wirausahawan. Lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk keigninan seseorang untuk menjadi wirausahawan selama keinginan itu sifatnya realistis dimana keinginan bisa tercapai dan mendapat persetujuan serta bisa diterima oleh lingkungannya. Contohnya berwirausaha, selain mendatangkan keuntungan bagi diri sendiri, juga bisa menjadi menyenangkan yaitu memberikan lapangan pekerjaan untuk orang lain dan mendapatkan pengakuan sebagai orang yang mandiri dari lingkungan sekitarnya.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang akan memiliki dorongan yang kuat untuk menjadi wirausaha ketika seseorang mempunyai minat berwirausaha yang lebih kuat dan besar. Dengan adanya minat ini seseorang akan terdorong untuk melakukan suatu hal atau aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah ia rencanakan dimasa mendatang. Dan dalam menciptakan minat dibutuhkan adanya suatu keinginan atau kesadaran diri individu untuk memulai serta dukungan yang datangnya baik dari keluarga maupun lingkungan masyarakat.

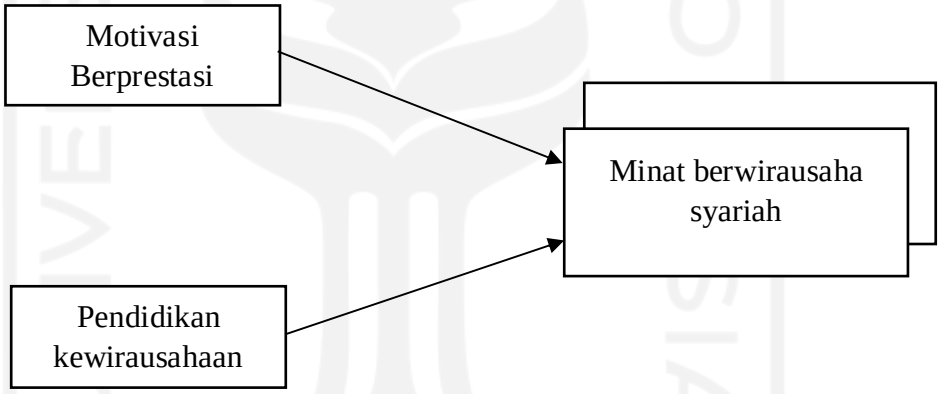
Dari penjelasan di atas mengenai minat dan kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan seseorang untuk memulai dan menjalankan suatu bisnis dengan melihat tren ataupun

peluang yang ada serta menggunakan kreativitas dan inovasi yang dimiliki yang dituangkan kedalam usahanya nanti dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan salah satu bagian dari tinjauan pustaka yang didalamnya berisikan mengenai ulasan singkat dari seluruh dasar-dasar teori yang ada dalam penelitian ini, dimana dalam penelitian ini digambarkan skema singkat mengenai proses penelitian yang akan dilakukan. Berikut skema dalam penelitian ini:

Gambar 2. 1 Hipotesis



D. Hipotesis

Hipotesis adalah praduga sementara untuk hasil penelitian, pada hasil penelitiian ini hipotesisya sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinatrriya, 2018) bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang positf dan signifikan terhadap minat untuk berwirausaha.

   H1: motivasi berprestasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha syariah.

2. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Baidi & Suyanto, 2018) menunjukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positf dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

   H2: pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengitegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisa apa yang menjadi fokus penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kausal komperatif. Penelitian kausal komperatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian dilakukan di yogyakarta dengan objek penelitian para mahasiswa Universitasa Islam Indonesia yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Pengaruh Berprestasi Dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha Syariah.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

C. Definisi Opersional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen (terikat) dan dua variabel independen (bebas). Berikut adalah definisi dari masing-masing variabel:

1. Variabel independen

   Variabel independen adalah variabel bebas yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Faktor motivasi berprestasi

      Faktor motivasi berprestasi indikatornya adalah :

      1) Mandiri
      2) Bertanggung jawab
      3) Mempunyai keberanian dalam segala kemungkinan yang ada
      4) Memiliki rasa percaya diri (Maharani, Widarko, & Khalikussabir, 2020).

      Pada penelitian ini menggunakan skala *likert* atau *likert scale* dengan nilai 1 sampai 4.

   b. Faktor Pendidikan kewirausahaan

      Pendidikan kewirausahaan indikatornya adalah :

      1) Menciptakan keinginan untuk berwirausaha
      2) Menambah wawasan
      3) Peka terhadap peluang (Rimadani & Murniawaty, 2018).

      Pada penelitian ini menggunakan *like scale* dengan nilai 1 sampai 4.

2. Variabel dependen

   Variabel dependen adalah variabel terikat yang dijelaskan atau yang terpengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Minat berwirausaha syariah

      Minat berwirausaha syariah indikatornya adalah :

1) Faktor internal
    a) Adanya keinginan
    b) Keuntungan
2) Faktor eksternal
    a) Lingkungan keluarga
    b) Lingkungan masyarkat (Ramadani, 2019).

Pada penelitian ini menggunakan *like scale* dengan nilai 1 sampai 4.

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta angkatan 2017, 2018 dan 2019 dengan jumlah total mahasiswa 438.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

No	Tahun Angkatan Mahasiswa	Jumlah Total Mahasiswa
1	2017	142
2	2018	188
3	2019	202
Jumlah Total Mahasiswa		532

Sumber: Akademik Fakultas Ilmu Agama Islam

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2018). Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability* sampling. *Nonprobability* sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang

sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif dan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
2. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan
3. Mahasiswa yang berprestasi dengan minimal ipk 3,50
4. Mahasiswa yang memiliki minat untuk berbisnis

Dengan total keseluruhan populasi mahasiswa jurusan ekonomi Islam angkatan 2017, 2018 dan 2019 berjumlah 532 mahasiswa. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel minimal yang akan digunakan dari keseluruhan populasi. Peneliti menggunakan rumus Slovin karena jumlah keseluruan popolasi yang ada terbilang besar yaitu 438. Dalam penggunaan rumus ini, pertama harus ditentukan batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan yang digunakan dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin kecil nilai persentase toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalkan peneliti menggunakan batas kesalahan sebesar 10% maka tingkat akurasinya sebesar 90%. Sehingga sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

keterangan:

n : sampel

N : populasi

e : batas kesalahan *(eror tolerance)*

$$n = \frac{532}{1 + 532\ (10\%)^2}$$

$$n = \frac{532}{1 + 532\ (0{,}1)^2}$$

$$n = 84{,}17$$

$n = 84$ dibulatkan menjadi 100

Tabel 3. 2 Perhitungan sampel pada masing-masing angkatan

Angkatan	Penggunaan Rumus	Jumlah
Angkatan 2017	(142/438) x 84	23
Angkatan 2018	(188/438) x 84	29
Angkatan 2019	(202/438) x 84	32
Jumlah Total		84

Sumber: Akademik fakultas ilmu agama Islam

F. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari para responden melalui kuisioner yang disebarkan melalui google form. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui situs pihak kampus dan dokumennya lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar memperolah informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket atau kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis yang diperuntukan kepada

para responden (Gendro, 2011). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari sumbernya.

Penyebaran kuisioner dilakukan secara daring (online) yaitu dengan memberikan kuisioner yang berisikan daftar pertanyaan yang sudah disusun kepada para responden yaitu mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta angkatan 2017, 2018 dan 2019. Draft atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada para responden untuk mengetahui pengaruh dari faktor berprestasi dan faktor pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha syariah.

H. Metode Analisis data

Metode analisi data adalah proses mengolah data yang sudah didapatkan untuk menjadi informasi baru yang bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS 25 yang akan menghasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil akhir.

1. Analisis statistik deskriptip

   Analisis deskriptip merupakan uji statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermmaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012).

   Analisis deskriptip ini bertujuan untuk menggambarkan masing-masing dari variabel dengan mandiri. Data yang sudah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sesuai tujuan pertanyaan penelitian. Tingkat Capaian Responden (TCR). Untuk nilai ketercapaian responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{TCR = \frac{Rata - rata\ skor}{N}\ x\ 100\%}$$

Keterangan :

TCR = tingkat capaian responden

Rrs = Rata-rata skor jawaban responden

N = jumlah skor maksimal

Interprestasi data deskriptif dilakukan dengan melihat kriteria TCR. Menurut (Sugiyono, 2012) pengaketegorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 kriteria jawaba responden

No	Interval Jawaban Responden	Kategori Jawaban
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% - 65%	Cukup Baik
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

Sumber : (Sugiyono, 2012)

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti. Instrumen penelitian berupa lembaran kuisioner yang berupa pertanyaan secara terstruktur untuk dijawab oleh para responden dengan *likert scale* untuk mengukur faktor berprestasi, faktor pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha syariah.

Skala *likert* pada penelitian ini menggunakan 5 penilaian dengan rentang angka yang dimulai dari 1 sampai 5 sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian (skala likert)

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
Skor	Jawaban	skor	Jawaban

1	Sangat setuju	1	Sangat setuju
2	Setuju	2	Setuju
3	Netral	3	Netral
4	Tidak setuju	4	Tidak setuju
5	Sangat tidak setuju	5	Sangat tidak setuju

Tabel 3. 5 Instrumen Penelitian (no butir pertanyaan)

No	Indikator	Variabel	Nomor butir Pertanyaan
1	Menjadi pribadi yang mandiri	Faktor Motivasi Berprestasi	1, 2, **3**
	Bertanggung jawab		4, 5, 6
	Mempunyai keberanian		7, 8, **9**, 10
	Memiliki rasa percaya diri		11, 12, 13
2	Menamba wawasan	Pendidikan kewirausahaan	14, 15, 16
	Menciptakan keinginan untuk berwirausaha		17, 18, 19
	Peka terhadap peluang		20, 21, 22, 23
3	Faktor internal: adanya keinginan dan keuntungan	Minat Bewirausaha	24, **25**,26, 27, 28
	Faktor eksternal lingkungan keluarga dana lingkungan masyarkat		29, 30**,** 31, 32, **33**, 34

Keterangan: angka tebal pertanyaan negatif

J. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang *reliabel* dan valid merupakan syarat dari sah atau tidaknya suatu penelitian maka dari itu untuk mendapatkan hasil penelitian yang *reliabel*

dan valid dibutuhkan uji coba terhadap instrumen penelitian. Peniliti akan menggunakan beberapa metode untuk pengujian validitas pada instrumen di antaranya sebagai berikut :

1) Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Dikatakan valid suatu kuisioner apabila pertanyaan yang ada pada kuisioner bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Jadi tujuan dari uji validitas adalah ingin mengukur apakah pertayaan didalam kuisioner sudah benar-benar dapat mengukur sesuai dengan yang kita ingin ukur (Ghozali, 2016).

Uji validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai R hitung denga R tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2, N disini merupakan jumlah sampel. Jika nilai R hitung nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai R tabel dan positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2016). Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Pengujian Validitas

No	Korelasi R.hitung	R.tabel	Keterangan
	Motif Berprestasi		
1	0,706	0,361	Valid
2	0,777	0,361	Valid
3	0,468	0,361	Valid
4	0,718	0,361	Valid
5	0,712	0,361	Valid
6	0,662	0,361	Valid
7	0,712	0,361	Valid

8	0,710	0,361	Valid
9	0,471	0,361	Valid
10	0,603	0,361	Valid
11	0,747	0,361	Valid
12	0,682	0,361	Valid
13	0,729	0,361	Valid
Pendidikan Kewirausahaan			
14	0,697	0,361	Valid
15	0,824	0,361	Valid
16	0,766	0,361	Valid
17	0,827	0,361	Valid
18	0,846	0,361	Valid
19	0,804	0,361	Valid
20	0,804	0,361	Valid
21	0,859	0,361	Valid
22	0,614	0,361	Valid
23	0,786	0,361	Valid
Minat Berwirausaha Syariah			
24	0,722	0,361	Valid
25	0,494	0,361	Valid
26	0,654	0,361	Valid
27	0,661	0,361	Valid
28	0,699	0,361	Valid
29	0,650	0,361	Valid
30	0,673	0,361	Valid
31	0,689	0,361	Valid

32	0,750	0,361	Valid
33	0,568	0,361	Valid
34	0,683	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 25 yang telah diolah dapat dilihat bahwa semua item menunjukan korelasi atau nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada butir pertanyaan yang gugur dalam mewakili variabel.

2) Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran. Pengukuran memiliki tingkat reabilitas tinggi apabila pengukurannya mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Hasil dari penelitiian dikatakan terpercaya apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reabilitas diukur dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alphanya* sebesar $\geq$ 0,60 (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabelitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabelitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Motif berprestasi (X1)	0,890	0,60	Reliabel
Pendidikan kewirausahan (X2)	0,930	0,60	Reliabel
Minat berwirausaha syariah (Y)	0,861	0,60	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

K. Tenik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear agar model tersebut menjadi valid sebagai alat praduga.

pada penelitiani ini menggunakan analisis data yang dilakukan dengan bantuan regresi liner berganda, namun sebelum melakukan analisis data berganda dilakukan uji coba asumsi klasik yang berupa uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Rumus dalam pengujian ini menggunakan metode *Kolmogrof Smirnov*. Dipilihnya metode ini karena memiliki keunggulan yaitu lebih fleksibel (Imam, 2011). Hipotesis yang diajukan adalah H0 (Hipotesis Nol) artinya data X tidak terdistribusi normal dan HA (hipotesis Alternatif) artinya data X terdistribusi normal. Untuk pengambilan keputusan jika (Sig) $>$ 0,05 maka H0 ditolak atau variabelnya terdistribusi dengan normal.

b. Uji liniearitas data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel bebas memiliki hubungan yang tidak linear atau tidak dengan variabel (Imam, 2011). Rumusnya sebagai berikut:

$$\boldsymbol{F = (R^2new - R^2old)/m\ (1 - R^2new)/\ (n - K)}$$

Keterangan:

F = harga F pada garis regresi

n = jumlah data observasi

m = jumlah variabel independen yang baru masuk

R^2old = nilai R^2 dari persamaan regresi awal

R^2new = nilai R^2 dari persamaan regresi baru

Jika harga F_{hitung} (h=hitung) dengan F_{tabel} (t=tabel) dikonsultasikan dengan tarif 5%. Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear jika Fh ≤ Ft begitu juga sebaliknya. Dan jika terjadi signifikasnsi lebih besar dari taraf alpha yang telah ditentukan 5% (0,05) maka pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model dari regresi tertentu ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya kolerasi di antara variabel bebas (independen) (Imam, 2011). Pengujian dari multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya. Dikatakan bebas dari multikolinieritas pada suatu model regresi jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai (Variance Inflation Factor) VIF < 10,00

d. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastsitas dilakukan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Imam, 2011). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heterokedastisitas. Dikatakan heteroskedastisitas pada sebuah data penelitian jika salah satu variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan hasil akan terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan (> 0,05). Cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heterokedastisitas pada data adalah dengan menggunakan Uji Glejser.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi linier berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ada tida langkah dalam analisa regresi linier berganda yaitu :

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus (Sugiyono, 2018):

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + \ b_2X_2}$$

Keterangan:

Y = keputusan berwirausaha syariah

X_1 = pengaruh berprestasi

X_2 = pendidikan kewirausahaan

a = harga Y jika X = 0 konstanta

b = koefisien linier berganda

2) Menguji linier berganda melalui uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Freg} = \frac{\boldsymbol{R^2(N - m - 1)}}{\mathbf{N}(\mathbf{1} - \boldsymbol{R^2})}$$

Keterangan:

Freg = harga F untuk garis regresi

N = jumlah responden

m = jumlah variabel

R^2 = koefisien kolerasi antara kriterium prediktor.

Harga Fhitung (Fh) dikosultasikan dengan Ftabel (Ft) pada taraf signifikansi yaitu 5%. Jika nilai Fh $\geq$ Ft maka hipotesis dapat diterima dan begitu juga sebaliknya.

3) Mencari koefisien determinan (R^2) dengan prediktor (X_1 dan X2) dengan kriterium Y dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{R2}\boldsymbol{y}(\boldsymbol{X1X2}) = \frac{\boldsymbol{a1}\sum \boldsymbol{X1y} + \ \boldsymbol{a2}\sum \boldsymbol{X2y}}{\sum \boldsymbol{Y2}}$$

Keterangan:

$R^2y(X_1,X_2)$ = koefisien korelasi Y dengan X_1 dan X_2

a1 = koefisien prediktor X_1

a2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan y

$\sum X_2Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan y

Koefisien determinan R^2 berfungsi untuk mengukur seberapa kuat kemampuan model untuk menerangkan variasi variable dependen. Dituliskan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0<R^2<1$. Jika nilai dari R^2 kecil maka itu menjelaskan bahwa kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Gambaran Umum Responden Penelitian

a. Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan jumlah total responden yaitu 100 mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2017, 2018 dan 2019. Pengambilan data yang dilakukan dari 22 Maret sampai dengan 15 April 2022 yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kapada mahasiswa. Deskripsi data responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada tabel beriku:

Tabel 4. 1 Demografi Responden berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	2017	30	30.0%
2	2018	28	28.0%
3	2019	42	42.0%
Jumlah		100	100.0%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukan bahwa dari total 100 responden, mayoritas dalam penelitian ini adalah angkatan 2019 sebanyak 42% mahasiswa, kemudian diikuti dari angkatan 2017 sebanyak 30% mahasiswa dan sisanyanya responden dari angkatan 2018 sebanyak 28% mahasiswa.

b. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga data yang akan di analisis yaitu faktor motivasi berprestasi, faktor pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha syariah.

Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk megidentifikasi seberapa besar pengaruh tiap-tiap variabel. Pada penelitian ini akan disajikan tabel data responden yang telah diperoleh yang sebelumnya diolah terlebih dahulu menggunakan aplikasi SPSS 25.

c. Deskripsi Identitas responden

1) Nilai Ipk Yang Didapatkan Pada Semester Ini

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebanyak 70 responden atau 70 persen adalah mahasiswa yang memiliki nilai Ipk dari 3,50 – 3,70, dan 30 persen lainnya mendapatkan indeks prestasi kumulatif yaitu dengan nilai 3,80 – 4,00.

Berdasarkan penelitian, maka gambaran mengenai nilai IPK responden dapat dilihat pada tabek berikut ini:

Tabel 4. 2 Hasil Statistik Nilai IPK

Nilai	Jumlah	persentase
3,50 - 3,70	70	70.0%
3,80 – 4,00-	30	30.0%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,50 – 3,70 sebanyak 70 mahasiswa dan 30 mahasiswa lainya mendapatkan nilai IPK 3,80 – 4,00.

2) Nilai Pendidikan Kewirausahaan

Dalam penelitian ini, nilai pendidikan kewirausahaan yang didapatkan oleh mahasiswa akan dikelompokan menjadi tiga bagian. Berdasarkan pengelompokan tersebut ternyata mahasiswa yang memiliki nilai A pada mata kuliah pendidikan kewirausahaan sebanyak 65 orang, sedangkan nilai

A- sebanyak 22 mahasiswa dan sebanyak 12 mahasiswa sisanya mendapatkan nilai pendidikan kewirausahaan A/B. Gambaran umum responden dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Statistik Nilai Pendidikan Kewirausaaan

Nilai	Jumlah	persentase
A	65	65.0%
A-	22	22.0%
A/B	12	13.0%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan nilai yang didapatkan pada mata kuliah pendidikan kewirausahaan pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 65 mahasiswa sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.3, kemudian nilai A- sebanyak 22 mahasiswa dan nilai A/B sebanyak 12 mahasiswa. Data ini menunjukan bahwa pendidikan kewirauashaan yang diajarkan dikampus, mahasiswa mampu untuk memahami dengan baik apa yang diajarkan oleh para pendidik baik dari segi teori maupun praktik.

3) Bisnis Yang Diminati

Dari 100 responden yang diteliti pada penelitian ini keseluruhan dari responden memiliki minat untuk berbisnis ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Statistik Bisnis Yang Diminati

Berminat untuk memiliki bisnis	Tidak berniat untuk memiliki bisnis	persentase
100	0	100.0%

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Ekonomi Islam 100 persen memiliki niatan untuk memulai bisnis yaitu setelah mereka menyelesaikan studi mereka atau lulus.

d. Deskripsi jawaban responden Penelitian

1) Motivasi Berprestasi

Tabel 4. 5 Hasil Angket Motivasi Berprestasi

No	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	N	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
1	1	0	5	32	62	100	454	4,54	90,8	Sangat Baik
2	1	0	14	35	50	100	433	4,33	86,6	Baik
3	4	5	32	36	23	100	369	3,69	73,8	Baik
4	1	0	10	32	57	100	444	4,44	88,8	Sangat Baik
5	1	0	14	36	49	100	432	4,32	86,4	Sangat Baik
6	1	0	10	35	54	100	441	4,41	88,2	Sangat Baik
7	1	1	23	32	43	100	415	4,15	83	Baik
8	1	2	17	40	40	100	416	4,16	83,2	Baik
9	4	4	28	39	25	100	377	3,77	75,4	Baik
10	2	1	20	38	39	100	411	4,11	82,2	Baik
11	1	1	14	46	38	100	419	4,19	83,8	Baik
12	1	0	15	45	39	100	421	4,21	84,2	Baik
13	1	0	13	40	46	100	430	4,3	86	Sangat Baik
Jumlah							**5462**	**4,20**	**84,03**	**Baik**

sumber : data primer yang diolah

Hasil analisis data dari motivasi berprestasi diperoleh rata-rata Tanggapan Capaian Responden (TCR) sebesar 84,03 yang mengartikan

bahwa kriteria pernyataan yang diajukan **Baik** karena terletak pada interval 66 – 84.

3) Pendidikan kewirausahaan

Tabel 4. 6 Hasil Angket Pendidikan Kewirausahaan

No	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	N	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
1	1	1	17	39	42	100	420	4,2	84	Baik
2	2	0	11	34	53	100	436	4,36	87,2	Sangat Baik
3	1	0	15	41	43	100	425	4,25	85	Sangat Baik
4	2	0	15	35	48	100	427	4,27	85,4	Sangat Baik
5	2	0	9	39	50	100	435	4,35	87	Sangat Baik
6	2	0	17	41	40	100	417	4,17	83,4	Baik
7	2	0	15	35	48	100	427	4,27	85,4	Sangat Baik
8	2	0	12	37	49	100	431	4,31	86,2	Sangat Baik
9	1	0	10	39	50	100	437	4,37	87,4	Sangat Baik
10	1	1	11	41	46	100	430	4,3	86	Sangat Baik
Jumlah							**4285**	**4,29**	**85,7**	**Sangat Baik**

sumber : data primer yang diolah

Hasil analisis data dari pendidikan kewirausahaan diperoleh rata-rata Tanggapan Capaian Responden (TCR) sebesar 85,7 yang berarti bahwa kriteria pernyataan yang diajukan termasuk **Sangat Baik** karena terletak pada interval 85 – 100.

4) Minat berwirausaha syariah

Tabel 4. 7 Hasil Angket Minat Beriwirausaha Syariah

No	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	N	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI

1	1	0	10	30	59	100	446	4,46	89,2	Sangat Baik
2	5	5	33	33	24	100	366	3,66	73,2	Baik
3	2	1	10	37	50	100	432	4,32	86,4	Sangat Baik
4	1	0	20	31	48	100	425	4,25	85	Sangat Baik
5	1	0	13	33	53	100	437	4,37	87,4	Sangat Baik
6	1	0	17	34	48	100	428	4,28	85,6	Sangat Baik
7	6	5	21	28	40	100	391	3,91	78,2	Baik
8	3	5	21	33	38	100	398	3,98	79,6	Baik
9	2	4	20	27	47	100	413	4,13	82,6	Baik
10	5	5	24	31	35	100	386	3,86	77,2	Baik
11	1	0	11	21	67	100	453	4,53	90,6	Sangat Baik
Jumlah							**4575**	**4,16**	**83,18**	**Baik**

sumber : data primer yang diolah

Hasil analisis dari data minat berwirausaha syariah diperoleh rata-rata Tanggapan Capaian Responden (TCR) sebesar 83,18 yang berarti bahwa kriteria pernyataan yang diajukan Baik karena terletak pada interval 66 – 84.

5) **Uji Validitas Dan Reliabelitas Instrumen**

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu alat untuk mengukur seberapa tepat variabel yang digunakan dalam penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu memberikan hasil ata apa yang benar-benar ingin diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 25. Masing-masing variabel dinilai untuk menentukan apakah variabel tersebut valid atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *total person correlation* (nilai R hitung) dari suatu variabel > 0,361 maka variabel tersebut valid dan apabila sebaliknya nilai *total person correlation* <

0,361 maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2018). Berikut tabel hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi

No	Korelasi R. hitung	R.tabel	Keterangan
	Motif Berprestasi		
X1.1	0,706	0,361	Valid
X1.2	0,777	0,361	Valid
X1.3	0,468	0,361	Valid
X1.4	0,718	0,361	Valid
X1.5	0,712	0,361	Valid
X1.6	0,662	0,361	Valid
X1.7	0,712	0,361	Valid
X1.8	0,710	0,361	Valid
X1.9	0,471	0,361	Valid
X1.10	0,603	0,361	Valid
X1.11	0,747	0,361	Valid
X1.12	0,682	0,361	Valid
X1.13	0,729	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa semua item dari instrumen variabel maotivasi berprestasi (X1) dinyatakan valid. Karena semua nilai R hitung dari setiap item lebih besar dari nilai R tabel (0,361).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

	Korelasi R hitung	R tabel	Keterangan

No	**Pendidikan Kewirausahaan**		
X2.1	0,697	0,361	Valid
X2.2	0,824	0,361	Valid
X2.3	0,766	0,361	Valid
X2.4	0,827	0,361	Valid
X2.5	0,846	0,361	Valid
X2.6	0,804	0,361	Valid
X2.7	0,804	0,361	Valid
X2.8	0,859	0,361	Valid
X2.9	0,614	0,361	Valid
X2.10	0,786	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukan bahwa semua item dari instrumen variabel pendidikan kewirausahaan (X2) dinyatakan valid, karena semua nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel (0,361).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validasi Minat Bewirausaha Syariah

No	K orelasi R hitung	R tabel	Keterangan
	Minat Berwirausaha Syariah		
Y.1	0,722	0,361	Valid
Y.2	0,494	0,361	Valid
Y.3	0,654	0,361	Valid
Y.4	0,661	0,361	Valid
Y.5	0,699	0,361	Valid
Y.6	0,650	0,361	Valid

Y.7	0,673	0,361	Valid
Y.8	0,689	0,361	Valid
Y.9	0,750	0,361	Valid
Y.10	0,568	0,361	Valid
Y.11	0,683	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel data 4.4 menunjukan bahwa semua item dari instrumen varibel minat berwirausaha syariah (Y) dinyatakan valid, karena semua ni R hitung dari semua item lebih besar dari R tabel (0,361).

b. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas dilakukan untuk mengukur setiap item dari kuesioner, dimana nantinya item itu jika memiliki nilai *Cronbach Aplha* > 0,60 dapat dikatan datanya reliabel, namun jika sebaliknya nilai Cronbach Alpha < 0,60 dikatakan datanya tidak reliabel. Teknik untuk mengukur item dari variabel menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (α).

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	**Cronbach's Alpha**	**Nilai Alpha**	**Keterangan**
Motivasi berprestasi (X1)	0,890	0,60	Reliabel
Pendidikan kewirausahan (X2)	0,930	0,60	Reliabel
Minat berwirausaha syariah (Y)	0,861	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data tabel 4.5 hasil uji reliabelitas yang telah dilakukan menggunakan software SPSS 25, hasil *Cronbach Alpha* dari kedua variabel

X yaitu motivasi berprestasi dan pendidikan kewirausahaan adalah 0,890 dan 0,930, sedangkan untuk variabel minat berwirausaha syariah adalah 0,861. Dengan demikian dapat disumpulkan bahwa dari ke ketiga variabel yaitu motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha syariah dapat dinyatakan reliabel karena skor dari koefisien Cronbach Alpha > dari 0,60.

6) **Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data yang digunakan untuk menilai sebaran data pada variabel atau kelompok data, apakah berdistri normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui untuk mengetahui data dari variabel dependen dan independen dari model regresi apakah data terdistribusi secara normal atau tidak normal. Jika suatu data tidak terindikasi tidak normal maka akan mempengaruhi kepada pengujian statistik lainnya. Rumus yang digunakan pada pengujian normalitas adalah *Kolmogorof Semornov.* Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil uji one-sampe KS

Kolmogrov-Smirnov Z	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	Berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data tabel hasil uji normalitas berdasarkan kategori yang ada pada *Kolmogrof Smirnov* diketahui bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 maka dapat dinyatakan data penelitian terdistribusi dengan normal. Hasil dari pengujian normalitas data menunjukan tingkat Sig.(2-taliled) 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa

tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian data statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Uji linearitas digunakan untuk membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat atau tidak. Hasil dari pengujian linearitas dapat dilihat pada tabel berkut:

Tabel 4. 13 hasil uji linearitas

No	Hubungan Variabel	F hitung	Sig	Keterangan
1	Motivasi berprestasi * Minat berwirausaha syariah	1.005	0,470	Linear
2	Pendidikan kewirausahaan * Minat berwirausaha syariah	1.968	0,020	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji linearitas pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai dari Sig kedua hubungan yaitu motivasi berprestasi dengan minat berwirausaha syariah sebesar 0,470 > 0,05 dan pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha syariah sebesar 0,020 > 0,05. Maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Motivasi Berprestasi dan Pendidikan

Kewirusahaan memiliki hubungan yang liner dengan Minat Berwirausaha Syariah.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian data statistik yang dilakukan untuk membuktikan apakah dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ikatan diantara variabel independen memiliki hubungan yang kuat atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya hubungan interkolerasi anter variabel independen, cara yang digunakan untuk mengetahui keakuratan ada atau tidak adanya multikolinearitas pada variabel adalah dengan menggukan metode *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Pengambilan keputusan jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi adanya multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi berprestasi	0,483	2,069	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendidikan kewirausahaan	0,483	2,069	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah

Dapat dilihat dari hasil pengujian multikolinearitas nilai *tolerance* dari (X1) motivasi berprestasi dan (X2) pendidikan kewirausahaan > 0,10 yaitu 0,483 > 0,10 dan nilai VIF < dari 10,00 yaitu 2,069 < 10,00. Maka dapat dikatakan pada antar variabel indepeden tidak memiliki hubungan yang interkorelasi serta tidak terjadi adanya multikolinearitas pada ke dua variabel indepeden.

d. Uji Heteroskedastsitas

Uji heteroskedasitas merupakan alat uji statistik untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.

Uji Heteroskedastsitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Adapun hasil dari pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0,847	Tidak terjadi heterokedastisitas
Pendidikan Kewirausahaan	0,959	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Gejala menunjukan heteroskedastisitas apabila nilai dari signifikansi variabel bebas < 0,05 (Imam, 2011). Berdasarkan hasil uji Glejser nilai signifikansi dari variabel bebas yaitu motivasi berprestasi (X1) = 0,847 > 0,05 dan pendidikan kewirausahaan (X1) = 0,959 > 0,05 sehingga dapat disimpulan bahwa tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

7) **Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan. Jawaban sementara ini harus dilakukan pengujian untuk mengertahui kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik regresi berganda karena memiliki lebih dari satu variabel bebas (independen). Adapun penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Regresi Linear Berganda

Regersi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh independen terhadap dependen.

Regresi berganda bertujuan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa ekonomi islam indonesia. Hasil dari regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785[a]	.616	.608	4.177

Sumber: Data primer diolah

Dari data tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien determinan r^2 sebesar 0,616. Maka dapat diartikan bahwa Minat berwirausaha syariah dipengaruhi oleh variabel Motivasi berprestasi dan pendidikan kewirausahaan sebesar 61,6% (0,616 x 100%). Sedangkan sisanya yaitu 38,4% (100% - 61,6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4. 17 Hasil Perhitungan F test

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2714.138	2	1357.069	77.771	.000[b]
Residual	169 2.612	97	17.450		
Total	4406.750	99			

Sumber: Data primer diolah

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen memiliki pengaruh bersama-sama (simultan) terhadapa variabel dependen. Uji F diujikan untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung 77,771 > F tabel 3,09 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel minat berwirausaha syariah dipengaruhi secara simultan dan positif oleh variabel motivasi berprestasi dan pendidikan kewirausahaan.

Tabel 4. 18 Hasil uji T test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.627	3.327		1.391	.168
motivasi berprestasi	.604	.085	.643	7.105	.000
pendidikan kewirausahaan	.189	.094	.183	2.018	.046

Sumber: Data primer diolah

Uji T bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat. Memiliki pengaruh apabila nilai sig < nilai probabilitas yaitu 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesisnya diterima. Selain melihat nilai sig bisa juga dilihat dari nilai T hitung, apabila nilai T hitung > T tabel maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadapa variabel terikat atau hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil uji T diatas diperoleh nilai T hitung X1 (motivasi berprestasi) 7,105 > T tabel 1,984, nilai T tabel dari Df = n – k dimana N adalah jumlah responden 100 sedangkan K adalah jumlah variabel yaitu 3

dengan demikian didapatkan niai 97, nilai pada T tabel pada distribusi adalah 1,984 dengan nilai sig 0,00 < nilai probabilitas 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Berprestasi secara parsial memiliki pengaruh terahadap Minat berwirausaha syariah dengan nilai T hitung 7,105 > T tabel 1,984 dan nilai Sig 0,00 < nilai Probabilitias 0,05.

Sedangkan nilai T hitung X2 (pendidikan kewirausahaan) 2,018 > nilai T tabel 1,984 dengan nilai Siq 0,046 < nilai probability 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruhi secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha syariah.

Dari data hasil regresi liner berganda diatas dapat doperoleh model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 4{,}627 + 0{,}604X_1 + 0{,}189X_2$$

Interpretasi:

1. Nilai *konstanta* Minat Berwirausah Syariah (Y) sebesar 4,627, hasil ini mengartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independan atau variabel bebas (X1 dan X2) tidak mengalami perubahan maupun pengurangan, atau X = 0 yaitu motivasi berprestasi dan pendidikan kewirausahaan maka besarnya prediksi Y atau minat berwirausaha syariah sebesar nilai konstanta yaitu 4,627
2. Koefisien regresi Motivasi Berprestasi (X1) sebesar 0,604. hal ini mengartikan bahwa setiap variabel X1 mengalami kenaikan 1 persen maka Minat berwirausaha Syariah (Y) akan meningkat sebesar 0,604 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X1 Motivasi Berprestasi sebesar 1 persen maka Minat berwirausaha syariah akan menurun sebesar 0,604.

3. Koefisien regresi Pendidikan Kewirausahaan (X2) sebesar 0,189, hal ini mengartikan bahwa setiap variabel X2 mengalami kenaikan 1 persen maka Minat berwirausaha Syariah (Y) akan meningkat sebesar 0,189 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X2 Pendidikan Kewirausahaan sebesar 1 poin maka Minat berwirausaha syariah akan menurun sebesar 0,189.

B. Pembahasan

a. Motivasi berprestasi

H_1 : Motivasi Beprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa ekonomi islam universitas islam indonesia.

Hasil dari penelitian menunjukan motivasi berprestasi memiliki pengaruh sebesar 60,4% terhadap minat berwirausaha Syariah Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian (Sinatrriya, 2018) yang menyatakan bahwa variabel motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausha. Hal ini bisa tercapai jika mahasiswa memiliki keinginan untuk memaksimalkan segala fasilitas dan potensi yang dimilikinya, karena keinginan mereka untuk menjadi mandiri serta membanggakan kedua orang tua dan kesadaran mereka akan tanggung jawab mereka sebagai seorang mahasiswa yang memiliki julukan sebagai *agent of change*. Motivasi berprestasi menjadi salah satu kunci acuan bagi mahasiswa untuk memulai menumbuhkan minatnya untuk berwirausaha, dan dengan adanya dorongan dari motivasi akan banyak muncul ide-ide yang kreatif, inovatif usaha yang bisa dikembangkan.

Berbeda dengan hasil penelitian (Adrianto, Soelistiyono, & Nurkomalasari, 2019) yang menyatakan bahwa variabel berprestasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha di

universitas semarang. Dalam penelitian ini variabel motivasi berprestasi menggunakan indikator: upaya untuk berhasil, keterlibatan ego individu dalam suatu tugas, harapan suatu tugas yang terlihat oleh tanggapnya subyek dan motif untuk mengatasi rintangan. Dari semua indikator mendapat tanggapan positif dari 50 responden yang telah diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator dalam motivasi berprestasi tersebut memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

b. Pendidikan kewirausahaan

H_2 : Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Syariah Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

Hasil penelitian menunjukan pengaruh penddikan kewirausahaan sebesar 18,9% terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Baidi & Suyanto, 2018) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha lebih lemah . Hal ini dikarenakan pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam membentuk karakter, pola pikir, dan prilaku mahasiswa, membekali mereka dengan teori maupun praktek lapangan yang mana pengusaha dengan pendidikan yang tinggi, pengalaman industri dan pengalamannya dalam managerial memiliki peluang lebih besar dan berhasil untuk menjadi wirausaha. Selain itu pendidikan kewiraushaan juga berperan penting dalam pengembangan keberhasilan kewirausahaan mahasiswa yaitu dengan mendukung mereka ketika memulai bisnis mereka sendiri, melibatkan mereka dalam kegiatan yang berkaitan dengan binis itu akan membuat keinginan merka untuk menjadi sorang wirausaha sebagai pilihan karir mereka setelah mereka lulus nanti akan semakin tinggi.

Saat berwirausaha syariah tidak lepas dari seberapa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang didapatkan oleh seseorang. Menurut (Yusmiara, Marhawati, & Rakib, 2019) untuk menjadi wirausaha syariah yang sukses dibutuhkan adanya pengetahuan dan pemahaman yang lebih untuk menjalankan usahanya, dan pengetahuan itu didapatkan dari pendidikan kewirausahan yang didapatkan dari kampus. Tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang berwirausaha syariah melaui sikap, keterampilan maupun pengetahuan yang tertanam dalam tugas-tugas kewirausahaan. Maka dari itu peranan dari universitas sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan serta berkontribusi dalam menghasilkan pertumbuhan kewirausahaan dalam suatu negara melalui penyelenggaran pendidikan kewirausahaan memiliki peranan yang penting serta memerlukan perhatikan secara khusus, karena melaui pendidikan kewirausahaan yang didesain dengan pembelajaran yang berorientasi untuk menghasilkan business enterpreneur terutama menjadi owner entrepreneur syariah atau calon wirausaha mandiri, yang bisa mendirikan, mengola dan memiliki perusahaan serta bisa bersaing ketika masuk kedunia bisnis dan industri secara profesionel yang di dalamnya memuat aspek teori, praktek dan implementasi akan mendorong mahasiswa untuk menjadikan kewirausahaan syariah sebagai pilihan karir mereka nanti.

b. Motivasi Berprestasi dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Syariah.

   H_3 : Motivasi Berprestasi dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Syariah mahasiswa Ekonomi Islam universitas Islam Indonesia.

Hal ini menunjukan bahwa variabel motivasi berpestasi dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 61,1% terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa ekonomi islam universitas islam indonesia,

sedangkan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Motivasi berprestasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha syariah, karena dengan adanya dorongan yang datang dari dalam diri seseorang bersamaan dengan pengharapan bahwa tindakan yang dikerjakan merupakan alat untuk mencapai hasil yang terbaik, bersaing serta mengungguli orang lain, mampu mengatasi rintangan dan menjaga semangat mereka dalam keadaan stabil. Dengan semangat yang tinggi yang mereka miliki akan mendorongnya untuk terus belajar dan tidak mudah untuk menyerah dalam meraih hasil dengan maksimal.

Selain faktor motivasi berprestasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha, faktor pendidikan kewirausahaan juga bisa mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Pengetahuan yang didapatkan selama kuliah terutama yang berhubungan dengan kewirausahaan bisa berguna untuk berwirausaha setelah mereka lulus nanti. Dengan memperoleh teori dan kamampuan tentang kewirausahaan syariah yang memadai akan mendorong seseorang untuk berwirausaha. Dengan demikian motivasi berprestasi dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai isntrumen penelitian, maka dari itu kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang sudah dikumpulkan melaui penyebaran kuesioner. Selain itu jawaban dari mahasiswa tidak bisa dikontrol yang menunjukan keadaan sesungguhnnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bersdarkan data yang telah diperoleh dan setelah dianalisis yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha syariah. Hal ini berarti apabila motivasi semakin tinggi, maka minat berwirausaha akan semakin tinggi juga. Begitu juga dengan sebaliknya apabila motivasi berprestasi semakin rendah, maka minat berwirausaha mahasiswa akan menjadi rendah. Persamaan dari regresi linear sederhana adalah $Y = 4{,}627 + 0{,}604X_1$ dan bernilai positif. Hal ini ditunjukan dengan koefisien regresi X_1 sebesar 0,604 yang mengartikan bahwa apabila motivasi berprestasi mengalami kenaikan sebesar 1 poin akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,604 poin. Nilai T_{hitung}7,105 > t tabel 1,660 dengan tingkat signifikansi pada tabel sebesar 0.000 yang artinya 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengatuh positif terhadap minat minat berwirausaha syariah mahasiswa ekonomi islam universitas islam indonesia sebesar 60,4%.
2. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha syariah. Hal ini berarti jika pendidikan kewirausahaan tinggi maka minat berwirausaha akan semakin tinggi juga. Begitu juga dengan sebaliknya apabila pendidikan kewirausahaan semakin rendah, maka minat berwirausaha mahasiswa akutansi akan menjadi rendah. Persamaan dari regresi linear sederhana adalah $Y = 4{,}627 + 0{,}189X_2$ dan bernilai positif. Hal ini ditunjukan dengan koefisien regresi X_2 sebesar 0,189 yang mengartikan bahwa apabila motivasi berprestasi mengalami kenaikan sebesar 1 poin akan

meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,189 poin. Nilai T_{hitung} 2,018 > T_{tabel} 1,660 dengan tingkat signifikansi pada tabel sebesar 0.000 yang artinya 0,046 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha syariah.

3. Motivasi beprestasi dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama memilki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha syariah. Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 4{,}627 + 0{,}189X_1 + 0{,}604X_2$ dan bernilai positif. Maka ini menunjukan bahwa semakin baik motivasi berprestasi dan pendidikan kewirausahaan maka akan semakin baik juga minat berwirausaha syariah mahasiswa eknomi islam universitas islam indonesia. nilai F_{hitung} 77,771 > F_{tabel} 3,94 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dan nilai R^2 sebesar 0,616 Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel minat berwirausaha syariah mahasiswa ekonomi islam universitas islam indonesia dipengaruhi secara simultan dan positif oleh variabel motivasi berprestasi dan pendidikan kewirausahaan.

Saran

1. Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dari itu perlu ditingkatkan lagi keberanian serta kepercayaan dalam diri mahasiswa dalam mengikuti segala kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan dan dari kampus sebaiknya memberikan suatu pelatihan *soft skill* untuk melihat potensi yang ada dalam diri mahasiswa.
2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, untuk itu perlu ditingkatkan supaya mahasiswa lebih baik lagi dalam menghasilkan inovasi dan kreasi dengan melakukan kegiatan lomba lebih banyak lagi yang berhubungan dengan entrepreneur kreatif yang diselenggaran oleh kampus maupun diluar kampus. Dan untuk para

tenaga didik seharusnya lebih menghargai atas usaha yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa baik itu segi akademik maupun non akaddemik.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian dengan topik yang sama sebaiknya menambahkan lagi variabel-variabel lain yang mungkin bisa meningkatkan minat berwirausaha seperti pengaruh media sosial dan status sosial ekonomi orang tua. Karena dalam penelitian ini hanya terbatas menggunakan dua variabel saja yaitu motivasi berprestasi dan pendidikan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adrianto, a. T., Soelistiyono, A., & Nurkomalasari, N. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas semarang. *Majalah Ilmiah Solusi*.

Akhtar, s., Iqbal, s., & Ankomah, f. y. (2020). Impact of need for achiviement on entrepreneurial intentions; mediating role of self-efficacy. *Journal of asian business strategy*.

Aqmala, D., putra, f. i., & suseno, r. a. (2020). Faktor-faktor yang membentuk minat berwirausaha mahasiswa program studi manajeen universitas dian nuswantoro. *jurnal ekonomi manajemen sumber daya*.

Baidi, & Suyanto. (2018). Effect of Entrepreneurship Education, Self Efficacy and Need for Achievement toward Student's Entrepreneurship Intention: Case Study in Febi, Iain Surakarta, Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*.

Cahyani, I. (2012). *pembelajaran menulis berbasis karakter exsperiental learning*. bandung: program studi pendidikan dasar SPS UPI.

Darmayanti, P. A., & Suasana, I. G. (2018). Membangun Intensi Berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kebutuhan akan berprestasi mahasiswa fakultas ekonomi universitas warmadewa. *E-jurnal manajemen unid*.

Ferradinna, S., & Fikri. (2020). Intensi kewirausahaan dikalangan mahasiswa ditinjau dari motivasi berprestasi dan ketakutan pada kegagalan. *jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan*.

Firdaus, v. (2017). Pengaruh penidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ilmu pendidikan ikip Pgri Jember. *jurnal ilmiah ilmu-ilmu sosial dan humaniora*.

Gendro, w. (2011). *merancang penelitian bisnis : SPSS 17.0 & smart PLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Hadiati, E. (2011). kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Journal of manajement and enterpreneurship*, 8-11.

Idri. (2015). *Hadis Ekonomi*. Jakarta: Pranadamedia Group.

Imam, G. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan proram IBM SPSS19 vol 5*. Semarang: Badan penerbit Universitas diponegoro.

Lestari, R. B., & Trisnadi, W. (2012). pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *forum bisnis dan kewirausahaan jurnal ilmiah STIE MDP*, 113-114.

Maharani, A., Widarko, a., & Khalikussabir. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berprestasi, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel entervening. *jurnal ilmiah riset menajemen*.

Ramadani, e. (2019). faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. *jurnal* .

Ramdani, R. F., Simamata, N. I., Prihatmojo, A., Kholifah, N., Hasan, M., Badawi, H. S., . . . Moh, F. (2021). *Pendidikan kewirausahaan*. Yayasan kita menulis.

Rimadani, f., & Murniawaty. (2018). pengaruh pendidikan kewirausahaan, Business center dan kreativitas siswa terhadap jiwa berwirausaha siswa. *Economic education analysis journal*.

Saragih, r. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melaui penerapan kewrirausahaan sosial. *Jurnal kewirausahaan*, 27.

Sinatrriya, f. i. (2018). Pengaruh motivasi berprestasi dan regulasi diri terhadap minat berwirausaha pada unit kegiatan mahasiswa students entrepreneur community. *jurnal ilmiah psikologi*.

Siswandi, Y. (2013). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal menajemen dan bisnis*.

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitaif kualitiatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif.* Bandung: Cv Alfabet.

Yuliana, E. (2017). Kewirausahaan dalam persefektif islam. *Ta'dib jurnal pendidikan islam dan isu-isu sosial* , 5-7.

Yusmiara, e., Marhawati, & Rakib, m. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa yang memiliki usaha pada program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri makassar). *jurnal pendidikan kewirausahaan*.

Yuyus, s., & Kartib, b. (2013). *kewirausahaan: pendekatan karakter wirausaha sukses.* Jakarta: Kencana penada media group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikumwaramatullahhiwabaraokatuh

Perkenalkan saya Jani Fathullah, mahasiswa studi ekonomi islam dengan konsetrasi bisnis islam fakultas ilmu agama islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Maka dari itu dimohon untuk kesedian saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan jujur, sesuai dengan keadaan saudara/i tanpa dipengaruhi oleh siapapun. Semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya dana jawaban akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Mohon untuk dijawab semua pertanyaan sampai habis

Atas ketersediaan saudara/i dalam mengisi dan membantu penelitian ini, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikumwarhmatullahiwabarakatuh.

Yogyakarta, 10 Februari 2022



Jani Fathullah

a. Kriteria Responden

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan dari penelitian tentang pengaruh berprestasi dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha syariah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saudara/i cukup memberikan tanda pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. waktu yang dibutuhkan untuk mengisi semua pertanyaan pada kuesioner ini kurang lebih 5-10 menit. Setiap pertanyaan diharapkan memiliki satu jawaban. Mohon untuk dibaca dan dijawab dengan sebaik-baiknya. Atas waktu yang telah diberikan dalam mengisi kuesioner ini peniliti ucapkan terimakasih.

Kriteria responden:

1. Mahasiswa aktif Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yogyakarta
2. Mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2017-2019
3. Mahasiswa yang memiliki nilai IPK minimal 3.50 ke atas
4. Mahasiswa yang memiliki minat untuk berbisnis

b. Identitas Responden

1. Nama :
2. Angkatan :
3. Indek Prestasi Komulatif (IPK) yang didapatkan pada semester ini :
4. Bisnis yang diminati :
5. Bisnis yang pernah dimiliki :
6. Nilai mata kuliah kewirausahaan yang didapatkan :

Peneliti



Jani Fathullah

Petunjuk Pengisian:

1. Semua data responden diperuntukan untuk penelitian semata dan dijamin kerahasiannya oleh peneliti
2. Jumlah soal pada kuesioner ini sebanyak 34 soal
3. Dalam mengisi kuesioner adalah dengan cara memilih salah satu pilihan yang tersedia pada salah satu kolom range skala dari 1-5 dengan keterangan:
   - Sangat Tidak Setuju = STS (1)
   - Tidak Setuju = TS (2)
   - Netral = N (3)
   - Setuju = S (4)
   - Sangat Setuju = SS (5)
4. Semua pilihan jawaban pada pertanyaan kuesioner ini tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, maka dari itu pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan saudara/i alami

Motivasi Berprestasi (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Menjadi Pribadi Yang Mandiri					
1	Saya belajar dengan tekun supaya dapat berprestasi					
2	Saya lebih mengandalkan diri sendiri dari pada orang lain					
3	merasa kurang percaya diri terhadap ampuan yang saya miliki					
	Bertanggung Jawab					
4	Saya mempunyai tanggung jawab atas tugas yang sudah diberikan					
5	Saya memiliki kesadaran untuk mengerjakan tugas					
6	Saya memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan					
	Memiliki Keberanian					
7	Saya memiliki keberanian untuk memulai wirausaha					
8	Saya berani mengambil resiko terhadap usaha yang akan dijalani					

9	saya takut melakukan kesalahan saat menjalankan usaha					
10	Saya tidak takut dengan segala permasalahan yang datang ketika menjalankan wirausaha					
	Memiliki Rasa Percaya Diri					
11	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik					
12	Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di kampus					
13	Saya mempunyai kelebihan yang menarik didalam diri saya					

Pendidikan Kewirausahaan (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Menambah Wawasan					
14	Pembelajaran kewirausahaan dikampus saya sudah memadai					
15	Pendidikan kewirausahaan memberikan saya ilmu untuk memulai wirausaha					
16	Setelah belajar pendidikan kewirausahaan saya merasa memiliki banyak pengetahuan tentang kewirausahaan					
	Menciptakan keinginan untuk berwirausaha					
17	Belajar pendidikan kewirausahaan telah menumbuhkan minat saya untuk menjadi wirausaha					
18	Belajar pendidikan kewirausahaan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha					
19	Setelah menempuh pendidikan kewirausahaan saya semakin yakin untuk menjadi seorang wirausaha					
	Peka Terhadap Peluang					
20	Belajar pendidikan kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang usaha					

21	Belajar pendidikan kewirausahaan membuat saya mampu untuk berinovasi agar menciptakan sesuatu yang memiliki nilai tambah					
22	Perubahan teknologi membantu saya untuk menciptakan sesuatu yang baru yang banyak dubutuhkan oleh orang					
23	Setelah belajar pendidikan kewirausahaan saya sadar dengan peluang bisnis yang ada					

Minat Berwirausaha (Y)

No	Pertanyaan	S TS	TS	N	S	SS
	Faktor internal (adanya keinginan dan keuntungan)					
24	Saya ingin menjadi wirausaha karena ingin hidup mandiri tidak bergantung terhadap orang lain					
25	Saya ingin menjadi wirausaha karena tuntutan dari orang tua					
26	Saya ingin menjadi wirausaha karena ingin memiliki perusahaan sendiri					
27	Saya ingin menjadi wirausahawan karena keuntungannya besar					
28	Saya ingin memiliki kebebasan mengekspresikan diri dalam bisnis saya sendiri					
	Faktor eksternal (lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat)					
29	Orang tua saya akan mendukung dan senang bila saya menjadi wirausaha syariah					
30	Orang tua saya adalah seorang wirausaha					
31	Saya ingin menjadi wirausaha karena diajarkan oleh orang tua					
32	Saya berwirausaha karena mayoritas lingkungan saya banyak pebisnis					
33	Orang tua saya tidak mendukung saya menjadi wirausaha syariah					
34	Dengan berwirausaha saya bisa membuka lapangan pekerjaan					

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

Data Instrumen Motivasi Berprestasi (X1)

subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	total
1	4	5	1	4	5	5	5	5	1	4	3	3	5	50
2	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	54
3	5	3	2	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	54
4	5	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	55
5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	57
6	5	5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	4	54
7	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4	53
8	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	53
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
13	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	57
14	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	55
15	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	57
16	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	56
17	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	58
18	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	56
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
20	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	49
21	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	58
22	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	59
23	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63

24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
25	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	53
26	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	57
27	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	60
28	5	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	51
29	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	60
30	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	57
31	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	58
32	5	4	3	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	54
33	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	5	4	4	53
34	5	4	3	5	4	3	5	3	5	4	3	5	4	53
35	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	54
36	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	46
37	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
39	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	45
40	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	46
41	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	60
42	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	53
43	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	61
44	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	60
45	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	54
46	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	50
47	5	5	3	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	55
48	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	58
49	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	51
50	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	49

51	4	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3	53
52	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	55
53	5	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	48
54	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	56
55	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	62
56	5	3	2	5	5	5	3	3	3	3	3	4	5	49
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	55
59	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	53
60	5	3	3	5	5	5	3	4	5	3	3	3	3	50
61	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	5	4	4	51
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
63	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	52
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
65	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	63
66	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	3	5	57
67	5	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	50
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
70	4	3	3	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3	46
71	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	61
72	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	60
73	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	61
74	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	61
75	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	61
76	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	61
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64

78	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	48
79	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	58
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
81	5	4	3	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	53
82	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	53
83	5	3	4	3	5	5	2	2	5	5	5	5	5	54
84	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	50
85	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	52
86	5	4	3	4	3	5	3	2	2	5	4	4	3	47
87	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	57
88	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	62
89	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
90	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	58
91	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
92	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	55
93	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	58
94	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	58
95	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	55
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
98	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	3	5	57
99	4	4	1	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	53
100	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	44

Data Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X2)

Subyek	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**Total**
1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42

2	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	42
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44
6	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	46
7	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	45
8	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	38
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
12	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
13	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43
14	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
15	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
16	3	3	4	5	5	4	4	5	3	5	41
17	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	41
18	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	45
21	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	47
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
26	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
27	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	40
28	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	41

29	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	43
30	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	42
31	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	42
32	5	4	4	3	5	3	4	5	4	3	40
33	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	44
34	4	5	3	5	5	4	3	5	4	3	41
35	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	39
36	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33
37	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
38	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
39	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	35
40	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35
41	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	46
42	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
43	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
44	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
47	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
48	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
49	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
50	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40
53	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
54	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
55	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48

56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
58	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
59	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
60	5	5	5	3	4	3	3	3	5	4	40
61	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	40
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	41
64	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
65	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
66	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	47
67	3	5	4	4	4	4	5	4	5	3	41
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
70	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	41
71	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	46
72	3	4	3	3	4	3	4	5	5	5	39
73	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	46
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	37
82	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	41

83	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	46
84	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5	42
85	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	40
86	5	5	3	4	5	4	5	3	5	5	44
87	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
93	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
94	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
95	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
98	2	1	3	1	1	1	1	1	5	2	18
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
100	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37

Data Instrumen Minat Berwirausaha Syariah (Y)

Subyek	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**Total**
1	5	2	5	5	5	5	3	3	2	2	5	42
2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	5	49
3	4	1	5	5	4	5	5	3	2	1	5	40
4	5	5	5	4	4	5	1	2	4	4	4	43
5	5	5	4	5	5	4	2	3	4	5	4	46
6	5	1	3	4	4	4	1	2	2	4	5	35

7	5	5	4	5	4	5	1	1	4	5	4	43
8	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	51
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
10	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
13	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	50
14	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	49
15	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	48
16	5	4	3	5	3	4	5	4	5	4	5	47
17	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	44
18	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	44
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
20	5	4	4	3	5	3	3	3	5	3	5	43
21	5	1	5	4	5	3	5	5	5	3	5	46
22	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	5	47
23	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
24	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	47
25	4	3	4	5	5	3	2	2	4	3	5	40
26	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	50
27	5	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	41
28	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	49
29	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	47
30	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	47
31	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	45
32	4	3	5	3	5	3	4	5	3	4	3	42
33	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	47

34	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	46
35	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	47
36	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
39	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	38
40	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	38
41	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	45
42	5	3	5	4	4	5	3	4	4	5	5	47
43	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	52
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
46	5	3	5	5	5	5	4	5	4	2	5	48
47	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	5	48
48	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	49
49	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	40
50	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	42
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
52	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	42
53	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	42
54	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	46
55	5	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	48
56	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	37
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
59	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	51
60	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	5	40

61	3	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	45
62	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
63	5	4	5	4	3	3	5	3	5	5	5	47
64	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	39
65	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
66	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	35
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
69	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
70	5	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	42
71	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
72	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	45
73	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	51
74	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
75	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	50
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
77	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54
78	4	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	47
79	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	49
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
81	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	50
82	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	3	44
83	4	5	4	5	4	5	1	1	3	5	5	42
84	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	47
85	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	45
86	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	48
87	4	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	42

88	4	2	4	5	5	5	5	4	4	1	5	44
89	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
90	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	5	46
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
93	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	51
94	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	46
95	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	49
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
98	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	49
99	5	3	4	4	5	5	4	3	3	1	5	42
100	4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	4	32

Lampiran 3. Hasil Statistik Deskripsi Variabel Data Frequensi

Data Frequensi Motivasi Berprestasi

Statistics

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	Total X1
N Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,54	4,33	3,69	4,44	4,32	4,41	4,15	4,16	3,77	4,11	4,19	4,21	4,30	54,62
Std. Error of Mean	0,069	0,079	0,101	0,076	0,079	0,075	0,088	0,085	0,100	0,090	0,079	0,077	0,077	0,710
Median	5,00	4,50	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	55,00
Mode	5	5	4	5	5	5	5	4[a]	4	5	4	4	5	53
Std. Deviation	0,688	0,792	1,012	0,756	0,790	0,753	0,880	0,849	1,004	0,898	0,787	0,769	0,772	7,099

Variance	0,473	0,627	1,024	0,572	0,624	0,568	0,775	0,722	1,007	0,806	0,620	0,592	0,596	50,400
Range	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
Minimum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
Sum	454	433	369	444	432	441	415	416	377	411	419	421	430	5462

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

x1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	5	5,0	5,0	6,0
	SETUJU	32	32,0	32,0	38,0
	SANGAT SETUJU	62	62,0	62,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	14	14,0	14,0	15,0
	SETUJU	35	35,0	35,0	50,0
	SANGAT SETUJU	50	50,0	50,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	4,0	4,0	4,0
	TIDAK SETUJU	5	5,0	5,0	9,0
	NETRAL	32	32,0	32,0	41,0
	SETUJU	36	36,0	36,0	77,0
	SANGAT SETUJU	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	10	10,0	10,0	11,0
	SETUJU	32	32,0	32,0	43,0
	SANGAT SETUJU	57	57,0	57,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	14	14,0	14,0	15,0
	SETUJU	36	36,0	36,0	51,0
	SANGAT SETUJU	49	49,0	49,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	10	10,0	10,0	11,0
	SETUJU	35	35,0	35,0	46,0
	SANGAT SETUJU	54	54,0	54,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	2,0
	NETRAL	23	23,0	23,0	25,0
	SETUJU	32	32,0	32,0	57,0
	SANGAT SETUJU	43	43,0	43,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	3,0
	NETRAL	17	17,0	17,0	20,0
	SETUJU	40	40,0	40,0	60,0
	SANGAT SETUJU	40	40,0	40,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	4,0	4,0	4,0
	TIDAK SETUJU	4	4,0	4,0	8,0
	NETRAL	28	28,0	28,0	36,0
	SETUJU	39	39,0	39,0	75,0
	SANGAT SETUJU	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0
	TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	3,0
	NETRAL	20	20,0	20,0	23,0
	SETUJU	38	38,0	38,0	61,0
	SANGAT SETUJU	39	39,0	39,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	2,0
	NETRAL	14	14,0	14,0	16,0
	SETUJU	46	46,0	46,0	62,0
	SANGAT SETUJU	38	38,0	38,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	15	15,0	15,0	16,0
	SETUJU	45	45,0	45,0	61,0
	SANGAT SETUJU	39	39,0	39,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	13	13,0	13,0	14,0
	SETUJU	40	40,0	40,0	54,0
	SANGAT SETUJU	46	46,0	46,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Data Frequensi Pendidikan kewirausahaan

Statistics

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	Total X2
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,20	4,36	4,25	4,27	4,35	4,17	4,27	4,31	4,37	4,30	42,85
Std. Error of Mean		0,083	0,084	0,078	0,086	0,081	0,085	0,086	0,084	0,075	0,078	0,644
Median		4,00	5,00	4,00	4,00	4,50	4,00	4,00	4,00	4,50	4,00	43,00
Mode		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	40
Std. Deviation		0,829	0,835	0,783	0,863	0,809	0,853	0,863	0,837	0,747	0,785	6,439
Variance		0,687	0,697	0,614	0,745	0,654	0,728	0,745	0,701	0,559	0,616	41,462
Range		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Sum		420	436	425	427	435	417	427	431	437	430	4285

x2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	2,0
	NETRAL	17	17,0	17,0	19,0
	SETUJU	39	39,0	39,0	58,0
	SANGAT SETUJU	42	42,0	42,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0
	NETRAL	11	11,0	11,0	13,0
	SETUJU	34	34,0	34,0	47,0
	SANGAT SETUJU	53	53,0	53,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	15	15,0	15,0	16,0
	SETUJU	41	41,0	41,0	57,0
	SANGAT SETUJU	43	43,0	43,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0
	NETRAL	15	15,0	15,0	17,0
	SETUJU	35	35,0	35,0	52,0
	SANGAT SETUJU	48	48,0	48,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0
	NETRAL	9	9,0	9,0	11,0
	SETUJU	39	39,0	39,0	50,0
	SANGAT SETUJU	50	50,0	50,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0
	NETRAL	17	17,0	17,0	19,0
	SETUJU	41	41,0	41,0	60,0
	SANGAT SETUJU	40	40,0	40,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0
	NETRAL	15	15,0	15,0	17,0
	SETUJU	35	35,0	35,0	52,0
	SANGAT SETUJU	48	48,0	48,0	100,0

	Total	100	100,0	100,0	

x2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0
	NETRAL	12	12,0	12,0	14,0
	SETUJU	37	37,0	37,0	51,0
	SANGAT SETUJU	49	49,0	49,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	10	10,0	10,0	11,0
	SETUJU	39	39,0	39,0	50,0
	SANGAT SETUJU	50	50,0	50,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

x2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	2,0
	NETRAL	11	11,0	11,0	13,0

	SETUJU	41	41,0	41,0	54,0
	SANGAT SETUJU	46	46,0	46,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Data Frequensi Minat Berwirausaha Syariah

Statistics

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	TotalY
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,46	3,66	4,32	4,25	4,37	4,28	3,91	3,98	4,13	3,86	4,53	45,75
Std. Error of Mean		0,076	0,106	0,085	0,085	0,079	0,082	0,116	0,103	0,100	0,111	0,077	0,667
Median		5,00	4,00	4,50	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	46,50
Mode		5	3[a]	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47
Std. Deviation		0,758	1,056	0,851	0,845	0,787	0,817	1,164	1,035	1,002	1,110	0,771	6,672
Variance		0,574	1,116	0,725	0,715	0,619	0,668	1,355	1,070	1,003	1,233	0,595	44,513
Range		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Sum		446	366	432	425	437	428	391	398	413	386	453	4575

y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	10	10,0	10,0	11,0
	SETUJU	30	30,0	30,0	41,0
	SANGAT SETUJU	59	59,0	59,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	5,0	5,0	5,0
	TIDAK SETUJU	5	5,0	5,0	10,0
	NETRAL	33	33,0	33,0	43,0
	SETUJU	33	33,0	33,0	76,0
	SANGAT SETUJU	24	24,0	24,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0
	TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	3,0
	NETRAL	10	10,0	10,0	13,0
	SETUJU	37	37,0	37,0	50,0
	SANGAT SETUJU	50	50,0	50,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	20	20,0	20,0	21,0
	SETUJU	31	31,0	31,0	52,0
	SANGAT SETUJU	48	48,0	48,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	13	13,0	13,0	14,0
	SETUJU	33	33,0	33,0	47,0
	SANGAT SETUJU	53	53,0	53,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	17	17,0	17,0	18,0
	SETUJU	34	34,0	34,0	52,0
	SANGAT SETUJU	48	48,0	48,0	100,0

	Total	100	100,0	100,0	

y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	6	6,0	6,0	6,0
	TIDAK SETUJU	5	5,0	5,0	11,0
	NETRAL	21	21,0	21,0	32,0
	SETUJU	28	28,0	28,0	60,0
	SANGAT SETUJU	40	40,0	40,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	3,0	3,0	3,0
	TIDAK SETUJU	5	5,0	5,0	8,0
	NETRAL	21	21,0	21,0	29,0
	SETUJU	33	33,0	33,0	62,0
	SANGAT SETUJU	38	38,0	38,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	2,0	2,0	2,0

	TIDAK SETUJU	4	4,0	4,0	6,0
	NETRAL	20	20,0	20,0	26,0
	SETUJU	27	27,0	27,0	53,0
	SANGAT SETUJU	47	47,0	47,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	5,0	5,0	5,0
	TIDAK SETUJU	5	5,0	5,0	10,0
	NETRAL	24	24,0	24,0	34,0
	SETUJU	31	31,0	31,0	65,0
	SANGAT SETUJU	35	35,0	35,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
	NETRAL	11	11,0	11,0	12,0
	SETUJU	21	21,0	21,0	33,0
	SANGAT SETUJU	67	67,0	67,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lampiran 3. Data Uji Validitas

Uji Validitas X1 Motivasi Berprestasi

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1_TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.485**	.214*	.723**	.571**	.465**	.465**	.352**	.211*	.295**	.536**	.471**	.529**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000	.033	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.003	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.485**	1	.318**	.497**	.491**	.465**	.595**	.596**	.312**	.417**	.530**	.482**	.580**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.214*	.318**	1	.140	.125	.208*	.245*	.223*	.397**	.260**	.303**	.253*	.107	.468**
	Sig. (2-tailed)	.033	.001		.164	.214	.038	.014	.026	.000	.009	.002	.011	.288	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.723**	.497**	.140	1	.574**	.460**	.552**	.487**	.215*	.285**	.503**	.430**	.533**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.164		.000	.000	.000	.000	.032	.004	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X1.5	Pearson Correlation	.571**	.491**	.125	.574**	1	.609**	.468**	.495**	.208*	.277**	.453**	.520**	.537**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.214	.000		.000	.000	.000	.037	.005	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.465**	.465**	.208*	.460**	.609**	1	.333**	.465**	.126	.381**	.429**	.443**	.498**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.038	.000	.000		.001	.000	.212	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.465**	.595**	.245*	.552**	.468**	.333**	1	.575**	.177	.401**	.512**	.356**	.513**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	.000	.001		.000	.079	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.352**	.596**	.223*	.487**	.495**	.465**	.575**	1	.162	.480**	.498**	.350**	.496**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.026	.000	.000	.000	.000		.107	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.211*	.312**	.397**	.215*	.208*	.126	.177	.162	1	.309**	.222*	.299**	.194	.471**
	Sig. (2-tailed)	.035	.002	.000	.032	.037	.212	.079	.107		.002	.026	.003	.053	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.295**	.417**	.260**	.285**	.277**	.381**	.401**	.480**	.309**	1	.413**	.244*	.360**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.009	.004	.005	.000	.000	.000	.002		.000	.014	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X1.11	Pearson Correlation	.536**	.530**	.303**	.503**	.453**	.429**	.512**	.498**	.222*	.413**	1	.600**	.553**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.026	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.12	Pearson Correlation	.471**	.482**	.253*	.430**	.520**	.443**	.356**	.350**	.299**	.244*	.600**	1	.573**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.014	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.13	Pearson Correlation	.529**	.580**	.107	.533**	.537**	.498**	.513**	.496**	.194	.360**	.553**	.573**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.288	.000	.000	.000	.000	.000	.053	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_TOTAL	Pearson Correlation	.706**	.777**	.468**	.718**	.712**	.662**	.712**	.710**	.471**	.603**	.747**	.682**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).															
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).															

Uji Validitas X2 Pendidikan kewirausahaan

Correlations											
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2_TOTAL

X2.1	Pearson Correlation	1	.566**	.529**	.460**	.543**	.451**	.517**	.521**	.352**	.512**	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.566**	1	.587**	.649**	.724**	.594**	.593**	.662**	.496**	.573**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.529**	.587**	1	.497**	.626**	.616**	.572**	.574**	.513**	.517**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.460**	.649**	.497**	1	.703**	.650**	.674**	.750**	.407**	.655**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.543**	.724**	.626**	.703**	1	.659**	.630**	.718**	.352**	.660**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.451**	.594**	.616**	.650**	.659**	1	.650**	.703**	.407**	.541**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X2.7	Pearson Correlation	.517**	.593**	.572**	.674**	.630**	.650**	1	.638**	.407**	.580**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.521**	.662**	.574**	.750**	.718**	.703**	.638**	1	.477**	.672**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.352**	.496**	.513**	.407**	.352**	.407**	.407**	.477**	1	.463**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.512**	.573**	.517**	.655**	.660**	.541**	.580**	.672**	.463**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_TOTAL	Pearson Correlation	.697**	.824**	.766**	.827**	.846**	.804**	.804**	.859**	.614**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Uji Validitas Y Minat Berwirausaha Syariah

Correlations													
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y_TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.261**	.505**	.560**	.609**	.491**	.379**	.347**	.439**	.317**	.529**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.261**	1	.291**	.221*	.141	.228*	.164	.151	.348**	.441**	.161	.494**
	Sig. (2-tailed)	.009		.003	.027	.163	.022	.103	.134	.000	.000	.109	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.505**	.291**	1	.365**	.485**	.392**	.437**	.317**	.365**	.176	.539**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.080	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.560**	.221*	.365**	1	.512**	.526**	.331**	.248*	.403**	.307**	.492**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.000		.000	.000	.001	.013	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.609**	.141	.485**	.512**	1	.450**	.401**	.443**	.464**	.187	.589**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.163	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.062	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.491**	.228*	.392**	.526**	.450**	1	.260**	.377**	.350**	.311**	.499**	.650**

	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.000	.000		.009	.000	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.379**	.164	.437**	.331**	.401**	.260**	1	.678**	.487**	.209*	.346**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.103	.000	.001	.000	.009		.000	.000	.037	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.347**	.151	.317**	.248*	.443**	.377**	.678**	1	.568**	.349**	.330**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.134	.001	.013	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.439**	.348**	.365**	.403**	.464**	.350**	.487**	.568**	1	.407**	.511**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.317**	.441**	.176	.307**	.187	.311**	.209*	.349**	.407**	1	.194	.568**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.080	.002	.062	.002	.037	.000	.000		.054	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.11	Pearson Correlation	.529**	.161	.539**	.492**	.589**	.499**	.346**	.330**	.511**	.194	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.109	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.054		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_TOTAL	Pearson Correlation	.722**	.494**	.654**	.661**	.699**	.650**	.673**	.689**	.750**	.568**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													

Lampiran 4. Data Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	13

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	11

Lampiran 5. Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13486305
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.048
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6. Data Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat berwirausaha syariah * motivasi berprestasi	Between Groups	(Combined)	3058.529	24	127.439	7.089	.000
		Linearity	2643.077	1	2643.077	147.031	.000
		Deviation from Linearity	415.451	23	18.063	1.005	.470
	Within Groups		1348.221	75	17.976		
	Total		4406.750	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat berwirausaha syariah * pendidikan kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	2659.965	20	132.998	6.015	.000
		Linearity	1833.344	1	1833.344	82.915	.000
		Deviation from Linearity	826.621	19	43.506	1.968	.020
	Within Groups		1746.785	79	22.111		
	Total		4406.750	99			

Lampiran 7. Data Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.627	3.327		1.391	.168		
	motivasi berprestasi	.604	.085	.643	7.105	.000	.483	2.069
	pendidikan kewirausahaan	.189	.094	.183	2.018	.046	.483	2.069

a. Dependent Variable: minat berwirausaha syariah

Lampiran 8. Data Uji Heteroskedasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.570	2.042		1.259	.211
	motivasi berprestasi	.010	.052	.028	.193	.847
	pendidikan kewirausahaan	.003	.058	.008	.051	.959

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 9. Data Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.996	3.308		1.813	.073
	motivasi berprestasi x1	.728	.060	.774	12.119	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha syariah y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	(Constant)	17.113	3.465		4.938	.000
	pendidikan kewirausahaan x2	.668	.080	.645	8.356	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha syariah y

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	pendidikan kewirausahaan , motivasi berprestasi[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: RES2

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.034[a]	.001	-.019	2.56380

a. Predictors: (Constant), pendidikan kewirausahaan , motivasi berprestasi

b. Dependent Variable: RES2

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.736	2	.368	.056	.946[b]
	Residual	637.590	97	6.573		
	Total	638.326	99			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), pendidikan kewirausahaan , motivasi berprestasi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.570	2.042		1.259	.211
	motivasi berprestasi	.010	.052	.028	.193	.847
	pendidikan kewirausahaan	.003	.058	.008	.051	.959

a. Dependent Variable: RES2

Riwayat Hidup

Penulis dilahirkan di Nibas, 1 Januari 1996, Masbagik Utara, Lombok Timur, NTB (Nusa Tenggara Barat), Beralamatkan di Dusun Nibas Karang Gres, RT 02, RW 01 Desa Nibas Masbagik Utara Baru. Kecamatan Masbagik Utara Baru, Kabupaten Lombok Timur. Nama orang tua penulis, Ayah bernama H.Huldin dan Ibu bernama Zaknah. Nomor Hp: 087856683636, alamat Email: jani.fathullah11@gmail.com. Riwayat pendidikan penulis, mulai bersekolah dasar di SDN 5 Nibas (NTB), melanjutkan ke jenjang SMP di MTsN Model Selong, dan SMA di SMAN 1 Negeri Sukamulia di Lombok Timur NTB kemudian melanjutkan jenjang studi perkuliahan di Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ilmu Agama Islam dengan prodi Ekonomi Islam.

Selama berstatus menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam Program Studi Ekonomi Islam UII, penulis aktif mengikuti organisasi kampus seperti Staf Anggota HMJ EKIS devisi Medikom dan organisasi LEM Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.